

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ,ANSWAR,
DISCUSS, EXPLAIN, DAN CREATE)
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPLANASI PADA SISWA KELAS V
UPTD SDN 48 BARRU**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rafidah NIM 105401136521**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 849 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 06 Rabi'ul Awal 1447 H/ 29 Agustus 2025 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Sabtu 07 Rabi'ul Awal 1447 H .**

Makassar, 06 Rabi'ul Awal 1447
29 Agustus 2025 M

Pengawas Umum

: Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU.

(.....)

Ketua

: Dr. H. Baharullah, M.Pd.

(.....)

Sekretaris

: Dr. Andi Husnafi, M.Pd.

(.....)

Dosen Penguji

: 1. Prof. Dr. Abd. Rahman Rahim, M.Hum

(.....)

2. Dr. Andi Adam, M.Pd.

(.....)

3. Dr. Amal Akbar, M.Pd.

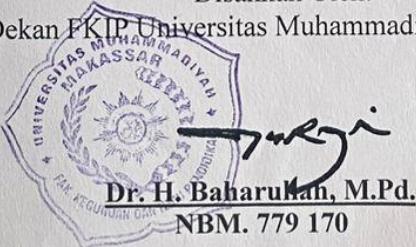
(.....)

4. Abd Rajab, S.Pd., M.Pd.

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah, M.Pd.

NBM. 779 170



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

اللهم آمين

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC (*read, answer, discuss, explain dan create*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 BARRU

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Rafidah
NIM : 105401136521
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

06 Rabi'ul Awal 1447 H
29 Agustus 2025 M

Pembimbing I
Dr. Andi Adam, M.Pd.

Pembimbing II
Abd Rajab, S.Pd., M.Pd.

Diketahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar
Dr. H. Bahrullah, M.Pd.
NBM. 779170

Ketua Prodi PGSD
Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 108829



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rafidah
NIM : 105401346521
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ,ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, DAN CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 48 BARRU
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, M.Pd.
2. Abd Rajab, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1	Senin 20/8.2025	- Absen - Kab pengantar - Nama tan pengantar	
2	Selasa 21/8.2025	- Penulisan - Rumus & teks	
3			

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 16 agustus 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rafidah
NIM : 105401346521
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ,ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, DAN CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 48 BARRU
Pembimbing : 1. Dr. Andi Adam, M.Pd.
2. Abd Rajab, S.Pd., M.Pd

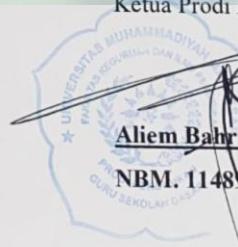
No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Paraf Pembimbing
1.	16 Agustus 2025	kata kunci flastre	
2.	19 Agustus 2025	Tujuan -kata pengantar	
3.	20 Agustus 2025	- Daftar Pustaka - BAB IV	
4.	21 Agustus 2025	- Daftar Pustaka	
5.	(6. Sami, 24 Agustus 2025)	- Sudah digunakan	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah disetujui kedua pembimbing

Makassar, 16 agustus 2025

Mengetahui,

Ketua Prodi PGSD


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.

NBM. 1148913



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Rafidah**
NIM : 1054011106521
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran RADEC
(Read, Answer, Discuss, Explain, and Create)
terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada
Siswa kelas 5 UPTD SDN 48 BARRU

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Rafidah



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Rafidah
Stambuk	: 105401117119
Jurusan	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini sayamenyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang membuat perjanjian

Rafidah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

*“Melamban bukanlah hal yang tabu, kadang itu
Yang kau perlu, bersandar di dalam dekapmu”.*



PERSEMBAHAN

Kedua orang tua saya, Alm. Ayah dan Ibu yang selalu menjadi benteng terakhir dan pertolongan pertama bagi penulis, berkat keduanya sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Penulis sadar tidak ada kalimat yang pantas untuk mengapresiasikan rasa syukur ini. Semoga ketikan ini bisa mewakilkannya.

ABSTRAK

Rafidah, 2025. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran RADEC terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas V UPTD SDN 48 Barru . Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Adam dan Pembimbing II Abd. Rajab.*

Model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) merupakan inovasi pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan literasi, berpikir kritis, dan kreativitas siswa secara terpadu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model RADEC dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan kemampuan memahami teks dan menyampaikan gagasan secara sistematis. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap proses belajar siswa di kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model RADEC mampu mendorong partisipasi aktif siswa, memperkuat pemahaman konsep, serta memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Dengan keterlibatan siswa sejak tahap membaca hingga mencipta, model ini terbukti relevan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis literasi dan kompetensi. Penelitian ini adalah penelitian pre-eksperimental dalam bentuk penelitian *One Group Pretest-Posttest*.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru yang terdiri dari satu kelas yaitu sebanyak 18 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu tes menulis teks eksplanasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil *Pretest*, nilai rata-rata belajar siswa adalah 61,11 dengan kategori, sangat tinggi 5,55%, tinggi 44,44%, sedang, 28,00%, rendah 22,22%, dan sangat rendah 0 %. nilai rata-rata hasil *posttest* setelah menggunakan model *RADEC* adalah 88,33 dengan kategori sangat tinggi 83,33%, tinggi 16,6%, sedang 0%, rendah 0% dan sangat rendah 0%. Angka tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model *RADEC* (*Read, Answer, Disscus, Explain, and Cretae*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Disscus, Explain, and Create*) efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru.

Kata Kunci : Model RADEC, Menulis Teks Eksplanasi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud hambanya, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan hambanya. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain and Create*)”. Dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Beragam kendala dan hambatan dilalui oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat usaha yang optimal dan dukungan berbagai pihak hingga akhirnya penulis dapat melewati rintangan tersebut.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis, Alm. Ayah dan Ibu yang selalu menjadi benteng terakhir dan pertolongan pertama bagi penulis, berkatt keduanyalah sehingga penulis bisa sampai pada tahap ini. Penulis sadar tidak ada kalimat yang pantas untuk mengapresiasikan rasa syukur ini. Semoga ketikan ini bisa mewakilkannya.

Peneliti juga tak lupa menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar besarnya kepada Bapak Dr. Andi Adam, M.Pd. sebagai dosen pembimbing I dan Bapak Abd Rajab, S.Pd., M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing II yang telah dengan

sabar, tekun, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran-saran serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesaiya skripsi ini.

Penulis juga haturkan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T, IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Bapak Dr. Baharullah, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri M.Pd Kepala Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ernawati, S.Pd., M.Pd Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan studi.

Ucapan terima kasih juga kepada ibu Kepala Sekolah UPTD SDN 48 Barru dan bapak/ibu Guru serta seluruh staf atas segala bimbingan, kerjasama, dan bantuannya selama penulis melaksanakan penelitian. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada siswa-siswi SDN 48 Barru khususnya kelas V atas kerjasamanya, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Teman- teman seangkatan seperjuangan yang masih hadir bersama dengan penulis dalam fase kritis dan penuh tuntutan untuk menyelesaikan penyusunan

skripsi ini sebagai bentuk pertanggung jawaban selama menempuh masa studi di Universitas. Teruntuk saudari-saudariku, Ica, Inna, Ana, Cica, dan Amel yang selalu membantu dan membersamai penulis sebagai bagian dari hakikat manusia untuk saling bantu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.



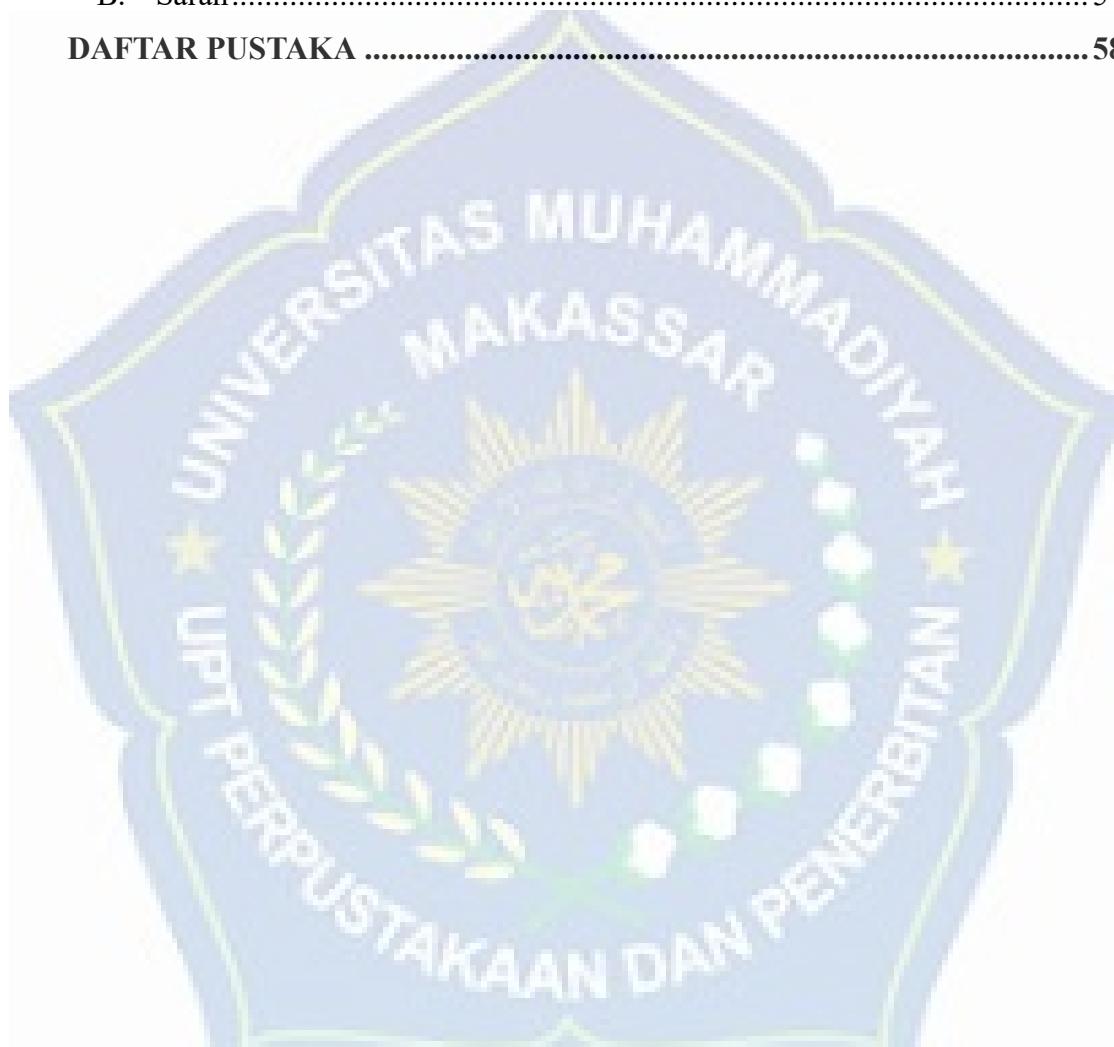
Penulis

Rafidah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
SURAT PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERJANJIAN	Error! Bookmark not defined.
MOTO DAN PERSEMBERAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Kerangka Pikir	23
C. Hasil penelitian Relevan	26
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODE PENILITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampai Penelitian	31
D. Desain Penelitian.....	32
E. Variabel penelitian.....	33
F. Definisi Oprasional Variabel.....	33
G. Prosedur Penelitian.....	34
H. Instrument penelitian.....	34
I. Teknik Pengumpulan Data.....	35
J. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan salah satu hal yang paling penting dalam segi pengetahuan bangsa Indonesia untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Ali, 2020).

Pendidikan merupakan proses seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk bentuk tingkah laku yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya dari sekolah). Bahasa sebagai alat komunikasi, alat komunikasi memegang peranan penting dalam proses belajar berbahasa (pemerolehan bahasa) baik yang bersifat formal maupun non formal (Hadi, 2019).

Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan karena dengan pembelajaran manusia bisa menambah dan memperbarui ilmu yang berguna bagi masa depannya. Kita ketahui bersama bahwa ilmu semakin berkembang dari zaman ke zaman, sehingga proses pembelajaran pun akan berkembang. Dari yang hanya menggunakan metode pembelajaran sederhana sampai dengan pembelajaran yang melibatkan teknologi. Selain itu proses pembelajaran dapat mencerminkan kualitas Pendidikan (Huljannah, 2021). Proses pembelajaran melibatkan murid secara langsung dengan

lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang diajarkan. murid belajar dengan bantuan sumber belajar yang konkret sehingga berpengaruh pada pemahaman murid mengenai materi yang diajarkan. murid mendapatkan kesempatan merasakan secara langsung hal yang dipahami dalam teori (Imran & Amal, 2024).

Pembelajaran bahasa di sekolah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berbahasa yang baik dan benar. Salah satu aspek yang mendukung untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan berbahasa yang baik dan benar tersebut adalah dengan menguasai banyak kosa kata. Semakin banyak kata yang dikuasai siswa semakin lancar dan baik pula komunikasi dan bahasa yang digunakan. Kosa kata merupakan bagian penting yang tak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran. Dengan pemahaman kata yang sama, guru dan siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi dengan lancar dalam proses belajar mengajar di kelas, namun jika pemahaman siswa terhadap kata kurang, maka yang terjadi justru sebaliknya proses belajar mengajar akan terhambat dan materi pembelajaran tidak akan diterima dengan baik oleh siswa. Penguasaan dan pemahaman kosa kata dalam pembelajaran bahasa mutlak harus ditingkatkan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan berbahasa (menyimak,berbicara, membaca dan menulis) (Magdalena et :2021).

Kurangnya keterampilan menulis peserta didik dalam materi teks eksplanasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik mengalami

kesulitan dalam mengungkapkan ide, pikiran, dan gagasan ke dalam bahasa tulis dalam menulis teks eksplanasi. Sebagian besar peserta didik mampu menentukan struktur teks eksplanasi, namun belum mampu mengungkapkan suatu ide, pikiran, dan gagasan dengan menggunakan bahasa sendiri (Yulistiani & Indihadi, 2020). Selain itu, faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa adalah penerapan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat. Penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dapat berdampak pada kemampuan dan prestasi belajar siswa. Model pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia harus lebih kreatif, inovatif, dapat menumbuhkan potensi peserta didik agar dapat berfikir kritis, dan menghindari cara pengajaran yang hanya memberikan penjelasan secara verbal. Oleh karenanya perlu adanya pembaharuan dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat menjadikan motifasi dalam penulisan suatu karya misal menggunakan model *RADEC*. Seperti halnya yang dijelaskan dalam penjelasan tentang perkembangan peserta didik bahwa, "Pengembangan pembelajaran di kelas seluruh siswa diharapkan adanya kerterlibatan aktif dalam kegiatan" (Saleh, 2016).

Model pembelajaran *RADEC* adalah model pembelajaran yang mudah untuk diikuti dan diterapkan oleh pendidik. Model ini memiliki langkah: *Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create* yang mendorong peserta didik memiliki keterampilan tinggi untuk memahami materi dengan proses inquiri, kolaborasi, dan komunikasi. Langkah 1: *Read* (R), peserta didik membaca buku sumber atau sumber informasi lain yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari

di kelas. Pendidik memberikan pertanyaan prapembelajaran untuk mengerucutkan apa yang akan dibaca oleh peserta didik. Langkah 2: *Answer* (A), peserta didik menjawab pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran yang dilakukan secara mandiri di luar jam pelajaran dari sumber apa pun. Langkah 3 : *Discuss* (D), pada saat jam pelajaran, peserta didik belajar secara berkelompok untuk mendiskusikan jawaban-jawaban dari pertanyaan prapembelajaran. Pendidik memotivasi peserta didik untuk menjadi tutor bagi sebayanya. Langkah 4: *Explain* (E) penyajian penjelasan secara klasikal tentang materi yang telah didiskusikan. Kesempatan pertama diberikan kepada peserta didik. Pendidik melengkapi dan menguatkan konsep yang telah dijelaskan oleh peserta didik. Langkah 5: *Create* (C), peserta didik merumuskan ide-ide kreatif baik berupa rumusan pertanyaan penyelidikan, pemecahan masalah atau proyek yang dapat diwujudkan. Ide kreatif sesuai materi yang dipelajari dan kehidupan sehari-hari. Pendidik bertugas untuk menginspirasi melalui pemberian contoh-contoh sesuai yang diajarkan (Detty :2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Halim, (2022); Komalasari et al., (2022); Amelia & Imran, (2024); Rohaeni et al., (2023) Dan Irawan et al., (2024) Mengatakan bahwa beberapa peneliti tersebut telah melakukan penelitian dengan mencoba mencari tahu bagaimana pengaruh model pembelajaran *RADEC* terhadap variabel independent dan beberapa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengaruh penggunaan model pembelajaran *RADEC* terhadap masing masing variabel independent. Untuk lebih detailnya akan dijelaskan di bab 2.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di Unit Pelaksana Terpadu Daerah SDN 48 Barru pada tahun 2024, peneliti memperoleh informasi bahwa nilai kemampuan menulis teks eksplanasi siswa masih berada pada kategori rendah, hal ini dibuktikan dengan nilai tes menulis teks eksplanasi hanya ada 6 siswa yang mampu menulis teks eksplanasi dengan baik dan benar yang apabila persentasekan berada pada angka 33% dan 12 siswa lainnya belum mampu menulis teks eksplanasi secara runut yang apabila di persentasekan berada pada angka 66%. Hal ini dikarenakan Sebagian siswa merasa kurang cocok dengan metode pembelajaran yang diberikan. Berdasarkan hal tersebut guru dan peneliti menyarankan *redesain* metode ajar agar mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dan kondusif, hal ini juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya kemampuan menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hal tersebut, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan yang dialami siswa dalam menulis teks eksplanasi, salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Read, Answer; Discuss, Explain, and Create (RADEC)*.

Berdasarkan uraian Latar Belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Penggunaan Model *RADEC (Read, Answer; Discuss, Explain, and Create)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas V UPTD SDN 48 Barru”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create)* terhadap kemampuan menulis

teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 48 Barru ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model *RADEC* (*read, Answer, Discuss, Explain, And Create*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 48 Barru .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi keilmuan khususnya dalam kemampuan menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answar, Discuss, Explain, And Create*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, yaitu memberikan pengalaman belajar melalui penerapan model *RADEC* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

b. Bagi guru, yaitu menginformasikan kepada guru dalam proses pembelajaran untuk lebih variatis dalam menerapkan model pembelajaran khususnya model *RADEC* yang dapat diterapkan untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi.

c. Bagi peneliti, yaitu dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat

mengoptimalkan kinerja peneliti sebagai calon guru dalam mencetak siswa-siswi yang aktif, mampu, berfikir kritis, dan terampil.

- d. Bagi sekolah, memberikan dampak positif dalam menggunakan model pembelajaran *RADEC* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.
- e. Bagi pembaca, diharapkan dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan menambah pengetahuan dan referensi bagi pembaca.



BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membela jarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Ali, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan berbahasa seseorang yang dibina sejak usia dini ini akan menjadi bekal berharga bagi anak untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya Pembelajaran bahasa Indonesia diberikan dengan tujuan untuk mengembangkan sikap positif

dalam berbahasa. Selain itu, supaya murid mampu berkomunikasi dengan baik, baik secara lisan ataupun tertulis dan murid mampu menyampaikan gagasan-gagasan yang ada di pikirannya melalui interaksi yang baik dengan masyarakat (Alif Syam :2024).

Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki tantangan dalam proses belajar mengajar, tantangan pengajaran bahasa untuk tingkat SD. Tingkat SD memberikan waktu belajar lebih lama dibandingkan tingkat sekolah lainnya. Hal itu menunjukkan bahwa begitu pentingnya pembelajaran di tingkat tersebut karena menjadi awal yang menentukan keberhasilan menuju tingkatan berikutnya. Oleh karena itu, tak heran jika sering ditemui beberapa siswa yang tidak naik kelas karena belum mampu membaca dan menulis dengan baik. Hal ini seharusnya menjadi refleksi bagi guru atas kegagalannya dalam mengajarkan bahasa kepada siswa. Siswa usia SD harusnya mendapatkan kesenangan ketika belajar bahasa, bukan pengekangan dan ketakutan. Tuntunan kepada anak untuk memformulasikan pikiran harus diperhatikan (Lestari, 2022).

2. Keterampilan Berbahasa Indonesia di SD

Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar tidak terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. (Akhyar, 2019).

Dalam keterampilan berbahasa, menurut (Syamsuddin , 2021). terdapat empat keterampilan yaitu.

a. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah mendengarkan serta memerhatikan baik-baik apa yang dibaca atau diucapkan oleh si pembicara serta menangkap dan memahami isi dan makna komunikasi yang tersirat di dalamnya. Dalam hal mendengarkan atau memerhatikan orang membaca atau orang yang bercakap, penyimak menerima keterangan melalui rangkaian bunyi bahasa dengan susunan nada dan tekanan suara orang yang membaca atau bercakap. Jika pembicara dan pembaca dapat melihat, maka penyimak akan dapat melihat gerak muka dan gerak tangan pembicara seperti, bibir, mimik, dan sebagainya. Jika penyimak menyimak lewat media bantu seperti tape recorder, maka si penyimak hanya dapat menyimak bunyi bahasa yang disampaikan oleh si pembicara. Dengan demikian, mendengar, mendengarkan, dan menyimak memiliki makna yang berbeda.

Adapun Hakikat menyimak itu adalah suatu rentetan proses, mulai dari proses mengidentifikasi bunyi, Menyusun penafsiran, memanfaatkan hasil penafsiran, dan proses penyimpanan, serta proses menghubungkan hasil penafsiran itu dengan keseluruhan pengetahuan dan pengalaman.

b. Keterampilan Berbicara

Berbicara merupakan salah satu alat komunikasi yang paling efektif. Hal ini mendorong manusia untuk belajar berbicara dan membuktikan

bahwa berbicara akan lebih efektif dibandingkan dengan bentuk-bentuk komunikasi yang lain. Dalam kompetensi umum mata pelajaran bahasa Indonesia, berbicara megungkapkan indikator-indikator yang berhubungan dengan mengungkapkan gagasan, menyampaikan sambutan, berpidato, berdialog, menjelaskan, mendeskripsikan, dan percakapan yang lainnya yang hanya menyangkut dalam pembelajaran saja.

Berbicara diartikan sebagai suatu alat untuk mengkombinasikan gagasan-gagasan yang disusun serta mengembangkan sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan sang pendengar atau penyimak.

c. Keterampilan Membaca

Membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang - lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam - diam atau pengujaran keras -keras.

Membaca sebagai hasil, berupa dicapainya komunikasi pikiran dan perasaan penulis dengan pembaca. Komunikasi itu terjadi karena terdapat kesamaan pengetahuan dan asumsi antara pembaca dan penulis. Komunikasi yang terjadi bergantung pada pemahaman yang dirasakannya melalui semua proses membaca. Oleh karenanya, membaca sering disebut proses konstruktif.pengalaman dan pengetahuan pembaca, baik kebahasaan maupun nonkebahasaan menentukan

keberhasilan kegiatan membaca. Sebab pada hakikatnya penulis pun mengungkapkan gagasannya menggunakan alur berpikir tertentu dan kaidah bahasa yang berlaku.

Berarti membaca memiliki banyak manfaat, dengan membaca manusia memperoleh banyak pengetahuan, mengembangkan keterampilan berbicara dengan lancar dalam berbicara, mengembangkan penalaran kreatif, meningkatkan pemahaman masalah, meningkatkan kemampuan memahami konsep konseptual belajar atau membaca, jendela dunia berarti memperoleh berbagai informasi. dari berbagai sumber dan berbagai penjuru.

d. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus digunakan dalam bahasa untuk berkomunikasi, berbicara, membaca dan mendengarkan. Keterampilan menulis membutuhkan pelatihan, pemikiran, kreativitas dan penguasaan tata bahasa dan harus tahu apa yang harus ditulis, topik latar belakang apa yang akan ditulis.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan graffologi, struktur bahasa, dan kosa kata.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Jadi kemampuan menulis merupakan kesanggupan, kecakapan dan seluruh daya dan upaya dalam kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan tulisan. Kemampuan menulis dapat diperoleh melalui latihan dan bimbingan yang intensif dan kemampuan menulis sangat kompleks karena dalam kegiatan menulis semua komponen yang berhubungan tulisan telah dituntut.

3. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik. Menulis adalah sebuah kegiatan yang menjadikan buku dan pena, pensil, dan alat tulis lainnya sebagai bahan dasarnya (Elvira Zahratunnisa, 2023).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat kompleks. Keterampilan menulis sangat penting bagi pengembangan diri siswa, baik untuk melanjutkan studi ke lembaga pendidikan lebih tinggi ataupun untuk terjun kemasyarakatan (Argiandini, 2019).

Berdasarkan dari beberapa teori di atas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa menulis adalah suatu penyampaian gagasan, ide, pendapat dan perasaan kepada pembaca, seseorang dapat dikatakan mampu menulis jika memiliki kemampuan menggunakan unsur-unsur bahasa dan

mampu menggunakan ejaan dan tanda baca yang benar agar dapat dimengerti oleh pembaca.

Keterampilan menulis di SD terbagi menjadi dua kategori, yaitu keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis Lanjut.

a. Keterampilan Menulis Permulaan

Keterampilan menulis permulaan merupakan dasar yang pertama kali diajarkan dan menjadi dasar pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Keterampilan menulis permulaan dimulai dari kegiatan menulis dengan cara menjiplak, menebalkan, menyalin, menulis huruf, menulis kalimat, dikte, melengkapi cerita dan menulis cerita sederhana (Rachmatini et al., 2022).

Keterampilan menulis permulaan merupakan dasar yang pertama kali diajarkan dan menjadi dasar pengajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Keterampilan menulis permulaan dimulai dari kegiatan menulis dengan cara menjiplak, menebalkan, menyalin, menulis huruf, menulis kalimat, dikte, melengkapi cerita dan menulis cerita sederhana (handayani, 2016).

Beberapa teori di atas, sangat memungkinkan beralasan bahwa pemahaman kemampuan menulis permulaan adalah pengetahuan dan kemampuan peserta didik untuk mengembangkan menulis pada tingkat dasar menulis di sekolah dasar. Peserta didik mengenal tulisan berupa lambang bunyi, huruf vokal dan konsonan, dari huruf hingga menjadi

kalimat yang dapat dirasakan oleh orang lain. Ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan ketika memulai keterampilan menulis permulaan, terutama bagi peserta didik belajar cara memegang pensil dengan benar

b. Keterampilan Menulis Lanjutan

Keterampilan menulis lanjut adalah kelanjutan dari proses menulis awal, menulis lanjut dilaksanakan setelah siswa dapat menulis kata atau kalimat sederhana. Menulis lanjut diajarkan pada siswa kelas tinggi yaitu mulai kelas IV sampai kelas VI di SD. Pada tingkat menulis lanjut di SD ini, pembelajaran akan menekankan kata atau kalimat dengan ejaan yang tepat dan benar. Oleh karena itu, pembelajaran menulis lanjut di SD berisi kegiatan-kegiatan berbaasa tulis yang lazim digunakan dalam kehidupan sehari-hari dengan melatih siswa berbagai tulisan seperti menulis teks ataupun menulis karangan. Adapun jenis-jenis teks yang diajarkan pada pembelajaran menulis lanjut adalah:

- 1.) Teks Narasi
- 2.) Teks Deskripsi
- 3.) Teks Eksposisi
- 4.) Teks Eksplanasi

4. Hakikat Teks Eksplanasi

a. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan suatu proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial (Wahyudi, 2022).

Teks eksplanasi merupakan teks yang memuat konten-konten tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, ilmu budaya, sosial dan topik-topik lainnya . Seluruh konten yang termuat dalam sebuah teks eksplanasi memaparkan hal terkait mengapa dan bagaimana suatu peristiwa dapat terjadi. Sejalan dengan hal tersebut,(Suprianto & Tungkal, 2019).

Teks eksplanasi pada hakikatnya merupakan teks yang menjelaskan proses. Proses tersebut dapat terjadi secara alamiah, baik yang berkaitan dengan fenomena (gejala) alam maupun fenomena sosial budaya. Pada umumnya, teks eksplanasi dibentuk dengan struktur (suasana), yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan penutup atau simpulan. dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang penjelasan atau suatu proses yang berkaitan dengan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa itu terjadi, baik dari peristiwa alam maupun dari peristiwa sosial.

b. Fungsi teks eksplanasi

Teks Eksplanasi memiliki fungsi sebagai alat atau metode untuk meningkatkan pemahaman siswa pada kejadian sebuah peristiwa secara logis. Penyampaian yang jelas dengan struktur menjawab “mengapa” dan “bagaimana” ini dapat membuat masyarakat memahami sebuah peristiwa terjadi tidak dengan alasan sederhana, melainkan ada faktor kompleks yang mempengaruhinya. Harapannya dengan adanya teks

eksplanasi masyarakat menjadi lebih bijak untuk menilai dan menghadapi sebuah peristiwa (Sa'adah et al., 2023).

c. Struktur dan ciri-ciri Eksplanasi

Struktur dan ciri-ciri teks eksplanasi ialah dibuat dengan struktur sebab- akibat menjawab pertanyaan “mengapa” dan “bagaimana” di dalam paragrafnya. Struktur teks eksplanasi dibuat dengan tiga tahapan mulai dari pernyataan umum, deretan penjelasan, dan ditutup dengan interpretasi. Berikut penjelasan secara lebih terperinci:

- 1.) Pernyataan umum, pada bagian ini dalam teks eksplanasi harus memuat deskripsi umum mengenai topik yang sedang dibahas. Dalam pernyataan umum, penulis teks eksplanasi harus dapat mengenalkan persitiwa atau fenomena yang dibahas secara singkat namun jelas, enak dibaca, dan mudah dimengerti.
- 2.) Deretan penjelasan, dibagian ini penulis menyampaikan informasi tentang sebab-akibat fenomena yang menjadi topik utama dalam teks. Deretan penjelas harus disusun dengan baik, jelas, dan enak dibaca untuk memudahkan pembaca mengenali peristiwa yang sedang dijelaskan.
- 3.) Interpretasi dalam teks eksplanasi merupakan bagian penting yang tidak boleh ditinggalkan penulis. Dalam teks eksplanasi, interpretasi merupakan paragraf penutup. Pada bagian interpretasi para penulis menuliskan kesimpulan atau intisari umum dari setiap deretan penjelasan yang sudah dideskripsikan di paragraf

sebelumnya oleh penulis. Penulis tidak boleh melewatkannya satupun paragraf dalam deretan penjelasan interpretasi. Sementara itu, dalam penulisan interpretasi penulis juga diharapkan dapat menghindarkan diri dari pembentukan opini pribadi. Penulis harus membuat kesimpulan berdasarkan fakta dan data yang ditemukan.

Adapun ciri-ciri teks eksplanasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1.) Seluruh informasi yang terkandung dalam teks merupakan informasi yang sesuai fakta tanpa ada opini dari penulis
- 2.) Topik yang terkandung dalam teks eksplanasi merupakan sebuah peristiwa nyata yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan atau kasus-kasus lain yang bersifat ilmiah.
- 3.) Teks bersifat informatif dan di dalamnya tidak terkandung usaha untuk mempengaruhi pembaca dengan gaya persuasif hingga pembaca mempercayai dan menjadi fanatik terhadap hal-hal yang dibahas.
- 4.) Penjelasan teks eksplanasi memanfaatkan sequence markers, yaitu pemanfaatan diksi pertama, kedua, ketiga dan seterusnya selama menjelaskan tahap sebab-akibat.
- 5.) Unsur kebahasaan teks eksplanasi sangat unik, harus menggunakan kalimat pasif, dalam penulisannya penulis akan kerap memanfaatkan verba material dan verba relasinal atau kata kerja aktif.(Sa'adah et al., 2023).

5. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Syaiful Sagala dalam (Tibahary , 2018).

Menurut Joyce dalam (Hendracipta, 2021) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus-kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multi media, dan bantuan belajar melalui program komputer.

6. Model *RADEC*

a. Pengertian *Model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create)*

Model pembelajaran *RADEC* merupakan model pembelajaran yang yang menggunakan tahapannya sebagai nama model itu sendiri, yaitu *read* atau membaca, *answer* atau menjawab, *discuss* atau berdiskusi, *explain* atau menjelaskan, dan *create* atau mencipta.(Amini, 2021)

Model *RADEC* ialah salah satu model inovatif menuntut peserta didik menumbuhkan keahlian untuk zaman modern serta konsep materi yang dipelajari terkuasai oleh peserta didik. model ini ialah model dalam pembelajaran untuk membuat individu agar mempunyai keterampilan tinggi, keaktifan peserta didik untuk belajar mandiri, menumbuhkan

keahlian dalam berkomunikasi, berkolaborasi, juga menunjang peserta didik memperoleh pemahaman materi. Model pembelajaran ini memiliki tahapan yang dalam proses pelaksanaanya tidak memakan waktu. Di sekolah dasar peserta didik harus disiapkan agar dapat belajar mandiri supaya bisa menumbuhkan potensinya, guru diwajibkan agar bisa membuat peserta didik menjadi belajar secara mandiri dan membagikan contoh yang positif pada saat proses belajar sedang berlangsung.(Andini, 2021).

- b. Langkah-Langkah Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, And Create*)

Langkah-langkah model *RADEC* dikemukakan oleh (Sopandi, 2017) yaitu *Read, Answer, Disscuss, Explain and Create*. Secara lebih rinci penjelasan dari setiap tahapan model *RADEC* adalah sebagai berikut.

- 1.) *Read* (Baca) Pada langkah ini, siswa membaca informasi dari berbagai sumber. Sumber yang dibaca siswa bisa berupa buku, sumber informasi cetak maupun dari internet. Upaya mendorong siswa untuk memahami informasi, siswa diberikan pertanyaan prapembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa adalah pertanyaan yang berkaitan dengan bahan yang akan dipelajari. Pertanyaan prapembelajaran yang diberikan tentu bukanlah pertanyaan yang hanya bersifat low order thinking (LOT) akan tetapi pertanyaan yang diberikan adalah

pertanyaan-pertanyaan yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi. Kegiatan membaca ini dilakukan oleh siswa di luar kelas atau di rumah sebelum proses pembelajaran dilakukan. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya efektivitas proses belajar mengajar yang selama ini menjadi hambatan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran tertentu. Selain itu kegiatan membaca prapembelajaran di luar waktu pembelajaran ini didasarkan pada siswa dapat memperoleh sendiri beberapa informasi yang dibutuhkan tanpa harus dijelaskan oleh guru atau bantuan dari orang lain

2.) *Answer* (Jawab) Pada tahap ini, siswa menjawab pertanyaan prapembelajaran pada lembar kerja siswa. Melalui kegiatan ini siswa dapat membuktikan bahwa siswa mampu belajar secara mandiri dan siswa pun dapat mengidentifikasi hal apa saja yang menjadi kesulitan siswa dalam menjawab pertanyaan prapembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan prapembelajaran yang diberikan guru kepada siswa dapat mendorong siswa untuk beroleh pemahaman yang lebih terhadap informasi yang dibacanya.

3.) *Disscuss* (Diskusi) Pada tahap diskusi, siswa belajar secara berkelompok untuk mendiskusikan jawaban siswa dari pertanyaan prapembelajaran. Pada kegiatan ini, guru mendorong siswa untuk berdiskusi secara aktif. Guru juga memberikan motivasi

kepada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dan menjawabnya dengan baik. Pada siswa yang belum berhasil menyelesaikan tugasnya guru memberikan motivasi dan guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum menguasai materi pembelajaran untuk bertanya kepada siswa yang sudah menguasainya

- 4.) *Explain* (Menjelaskan)Pada tahap ini, siswa diminta untuk menjelaskan secara klasikal terkait materi yang telah didiskusikan. Dalam kegiatan ini, guru memastikan bahwa apa yang dijelaskan oleh penyaji secara ilmiah benar dan dapat dipahami oleh siswa lain. Selain itu, guru juga mendorong siswa lain untuk bertanya, menyanggah, atau menambah apa yang telah disampaikan oleh temannya dari kelompok lain. Selain siswa yang melakukan presentasi. Pada tahap ini, guru juga dapat menjelaskan materi penting yang esensial.
- 5.) *Create* (Mencipta)Pada tahap ini, guru memberikan dorongan dan menginspirasi siswa agar menggunakan pengetahuan yang dikuasainya untuk menghasilkan ide penelitian dan pemecahan masalah yang kemudian hasil akhir dari pemecahan masalah tersebut dapat berupa produk. Produk yang dihasilkan bisa berbentuk karya tulis, poster, membuat teknologi sederhana dan lain sebagainya. Sebagai upaya merangsang ide-ide kreatif siswa guru dapat menginspirasi siswa dengan

memberikan contoh rencana kreatif yang mungkin tidak terpikirkan oleh siswa padahal hal tersebut sangat dekat dengan lingkungannya.

7. Langkah pembelajaran menulis menggunakan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain Create*)

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*)

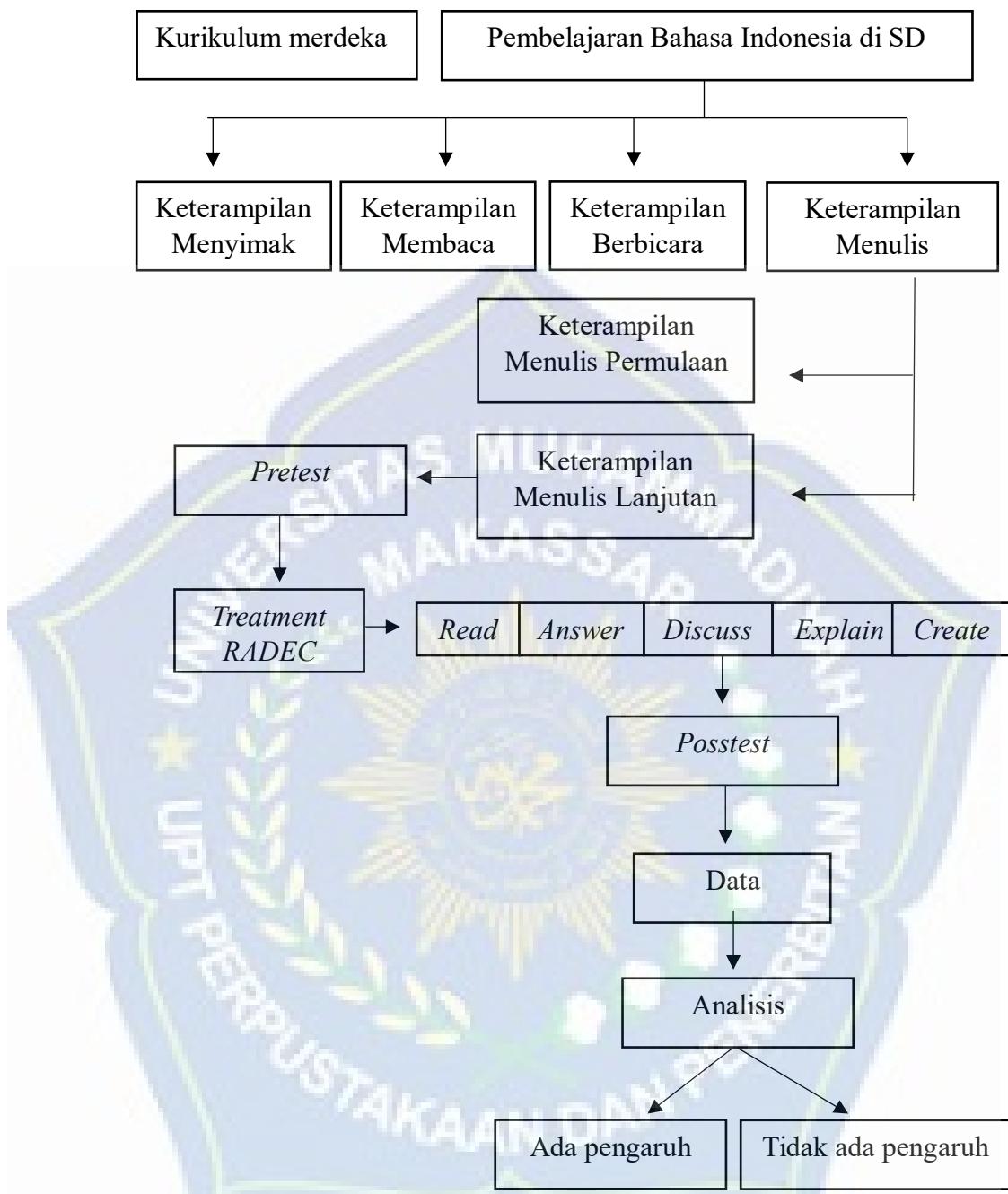
No	Aspek	Langkah-Langkah
1	<i>Read</i> (Baca)	Siswa diminta membaca materi esensial yang perlu dikuasai
2.	<i>Answer</i> (Jawab)	Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan sesuai dengan apa yang telah dipahami dari membaca materi tersebut.
3.	<i>Discuss</i> (Diskusi)	Siswa berdiskusi secara aktif terkait materi yang telah dipelajari dan membahas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.
4.	<i>Explain</i> (Menjelaskan)	Siswa menjelaskan materi yang dipelajari dan didiskusikan secara klasikal, guru dapat menjelaskan materi esensial yang belum dikuasai oleh siswa.
5.	<i>Create</i> (Mencipta)	Siswa diminta untuk membuat sebuah teks eksplanasi.

Sumber : (D. Setiawan, 2019)

B. Kerangka Pikir

Berdasarkan Kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis. Permasalahan yang di dapat peneliti adalah berkaitan

dengan keterampilan menulis, di dalam keterampilan menulis itu sendiri terdapat dua kategori yaitu keterampilan menulis permulaan dan keterampilan menulis lanjutan, Keterampilan menulis lanjut pada pembelajaran menulis teks eksplanasi, terdapat kondisi yang tidak mendukung keterampilan menulissiswa karena menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yangtergolong sulit dan pembelajaran menulis teks eksplanasi juga merupakan materi baru di kurikulum 2013 ini, sehingga siswa merasa jemu menganggap menulis adalah pembelajaran yang tidak menarik dan tidak bermakna. Dengan adanya permasalahan tersebut maka dilakukan tes awal (*Pretest*),untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi yang dimiliki oleh siswa sebelum diberi perlakuan, setelah itu masuk ke tahap pemberian perlakuan (*Treatment*) dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*), Kemudian pada tahap selanjutnya, yaitu dilakukan tes akhir (*posttest*) setelah diberi perlakuan menggunakan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*). Data yang di peroleh dari hasil *pretest, Treatment, dan posttest* kemudian akan di analisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi atau tidak ada pengaruh penggunaan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) terhadap pembelajaran menulisteeks eksplanasi.



2.2 Bagan kerangka pikir

C. Hasil penelitian Relevan

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) oleh Halim Tahun (2022) dengan judul ” pengaruh Model *Read Answer Discussion Explain And Create (Radec)* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dimoderasi motivasi belajar” Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *model read answer discussion explain and create (radec)* pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dimoderasi motivasi belajar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperimen yang melibatkan 2 kelompok yakni kelompok eksperimen yang diberikan treatment model pembelajaran *RADEC* dan kelompok control dengan treatment model pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 260 adapun sample dalam penelitian ini sebanyak 80 siswa dengan 40 siswa kelompok control dan 40 siswa kelompok eksperimen. Data pada penelitian ini diperoleh dari skor pretest-posttest kelompok control dan eksperimen. Data yang diperoleh kemudian melalui tahapan Analisa yakni 1) Uji Instrumen; 2) Uji asumsi Klasik; 3) Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa seluruh instrument dinyatakan valid dan reliabel serta memenuhi syarat uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui bahwa Model pembelajaran *RADEC* yang dimoderasi dengan motivasi belajar terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian Halim berfokus pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa dimoderasi motivasi

belajar sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

Penelitian yang dilakukan oleh Komalasari et al., Tahun (2022) dengan judul “pengaruh model *pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, Create)* terhadap keterampilan menulis teks cerita fiksi” Berdasarkan uji paired sample t-test terdapat perbedaan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan output Pair 1 diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,5$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa untuk pretest kelas eksperimen dengan posttest kelas eksperimen terhadap keterampilan menulis teks cerita fiksi. Dan uji independent t-test, didapat bahwa keterampilan menulis teks cerita fiksi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak terdapat perbedaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai sig adalah $0.297 > 0.05$. Pada penelitian ini pembelajaran kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yakni kegiatan pembelajarannya berpusat pada guru sebagai pemberi informasi dengan metode ceramah dan peran peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru dan mengerjakan soal yang diberikan guru diakhir pembelajaran. Sedangkan pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *RADEC*, peserta didik diharapkan lebih aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran, mampu memecahkan permasalahan dengan cara berdiskusi dengan teman kelompok, mampu mengemukakan gagasannya, mampu bekerja sama dengan anggota

kelompok, serta peserta didik dapat memberi dan menerima kritik dari peserta didik yang lain. Namun pada kenyataannya ketika proses pembelajaran berlangsung ketika pemberian materi baik itu menggunakan model pembelajaran konvensional maupun model pembelajaran *RADEC*, peserta didik tidak begitu mendapatkan hasil yang diinginkan, dimana proses pembelajaran jarak jauh membuat peserta didik tidak bisa memaksimalkan proses pembelajaran yang seharusnya. Penggunaan model pembelajaran *RADEC* yang mempunyai tahapan pembelajaran *Read* (membaca), *Answer* (menjawab), *Discuss* (diskusi), *Explain* (menjelaskan), dan *Create* (mencipta) tidak sepenuhnya berjalan lancar. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian Komalasari et al. berfokus pada terhadap keterampilan menulis teks cerita fiksi. sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC*

Peneliti yang dilakukan oleh Amelia & Imran, Tahun (2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discussion, Explain, and Create*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPA SD Impres Pattallassang”. Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen dengan metode quasi eksperimental. hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai Sig (2- tailed) sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *RADEC*. Adapun perbedaan penelitian ini

dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian Amelia & Imran berfokus pada Kemampuan Berpikir Kritis, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

Peneliti yang dilakukan Rohaeni et al., Tahun (2023) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, And Create (Radec)* berbantuan video animasi terhadap keterampilan berpikir kritis siswa materi sistem pencernaan manusia” Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *RADEC* berbantuan video animasi berpengaruh besar terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SDN Cijambu II kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang tahun pelajaran 2021/2022. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian Rohaeni et al berfokus pada keterampilan berpikir kritis siswa materi sistem pencernaan manusia. sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC*

Peneliti yang dilakukan Irawan et al., Tahun (2024) dengan judul “pengaruh model pembelajaran *Read, Answer, Discuss, Explain, And Create (Radec)* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas v Sd negeri 29 banda aceh” Berdasarkan nilai analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran *read, answer, discuss, explain, and create (RADEC)* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia

di kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh, didapatkan hasil pengolahan data dari nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dimana kriteria pengambilan Keputusan yaitu H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan model *RADEC* terhadap hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia di kelas V SD Negeri 29 Banda Aceh. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang diteliti adalah pada penelitian Irawan et al berfokus pada hasil belajar siswa pada materi sistem pencernaan manusia. sedangkan pada penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis teks eksplanasi. Adapun persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *RADEC*.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah penggunaan model *RADEC* (Read, Answer, Discuss, Explain, Create) yang dirumuskan:

H_0 : Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan model *RADEC* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi murid kelas V UPTD SD Negeri 48 BARRU.

H_a : Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penerapan model *RADEC* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi murid kelas V UPTD SDN 48 BARRU.

BAB III

METODE PENILITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan percobaan, digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang terkendalikan. (Nizar :2016). Jenis penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini *Pre-Eksperimental Design* dengan satu kelompok subjek yaitu *One Group Pretest-Posttest*

B. Lokasi Penelitian

Penelitian Akan dilaksanakan Di UPTD SD Negeri 48 Barru, lingkungan Mate’ne, Kelurahan Tanete,Kecamatan Tanete Rilau,Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampai Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik UPTD SDN 48 Barru.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel disebut sebagai perwakilan harus mempunyai sifat-sifat atau ciri-ciri yang terdapat pada

populasi. Jumlah populasi yang diteliti kurang dari 100 siswa, maka dalam penelitian ini digunakan sampel total (*total sampling*) Artinya, seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kelas	Laki - Laki	Perempuan	Jumlah
V	10	8	18

Sumber : UPTD SDN 48 Barru.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design* yaitu eksperimen yang dilakukan pada satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan(Sugiyono, 2017). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Desain Penelitian

Pretest	Variabel terikat	Posttest
O1	X	O2

Sumber:(Sugiyono, 2017:111)

Keterangan:

O1 = tes awal (*pretest*) O2 = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*).

Model eksperimen ini melalui tiga langkah

- a. Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (hasil belajar) sebelum perlakuan dilakukan.
- b. Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menerapkan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*).
- c. Memberikan *posttest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

E. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer; Discuss, Explain, and Create*) sebagai variabel X (bebas), dan kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai variabel Y (terikat).

F. Definisi Oprasional Variabel

Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut:

1. Hasil belajar murid yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh murid pada tes awal (*pretest*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dan nilai yang diperoleh murid pada saat tes akhir (*posttest*) terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi setelah menggunakan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*).

2. Model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) adalah model pembelajaran yang inovatif di Indonesia yang berorientasi pada penguasaan kompetensi dan model ini memiliki langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan produktif,

G. Prosedur Penelitian

Adapun Prosedur penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi perizinan pada tempat pelaksanaan penelitian, pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan jenis *pretest* (sebelum menggunakan model *RADEC*) dan *posttest* (setelah menggunakan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*)).

2. Tahap Pelaksanaan

- Membuat modul ajar dan instrumen penelitian
- Uji coba instrumen terhadap sampel penelitian

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap analisis data dan menyusun laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis data statistik inferensial

H. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas. Data yang telah terkumpul dengan

menggunakan instrumen akan dideskripsikan, dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian(Makbul, 2021). Peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih baik dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lebih lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes menulis teks eksplanasi.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah tes yang terdiri dari tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes

Menurut Sanjaya dalam (Kirana et al., 2023) Tes adalah alat untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran, misalnya untuk mengukur kemampuan subjek penelitian dalam penguasaan materi tertentu maka akan digunakan tes tertulis berupa soal tentang materi pelajaran tersebut. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes adalah sebagai berikut:

a. Tes Awal (*Pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi yang dimiliki oleh siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*)

b. Tes Akhir (Posttest)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*).

J. Teknik Analisis Data

Menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan mode eksperimen dengan *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Analisis data statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean)

$$x = \frac{\sum_1^k f_{xi}}{n}$$

b. Presentase () Nilai Rata-rata

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P= angka persentase

F= frekuensi yang dicari persentasenya

N= banyaknya sampel responden.

Dalam ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2013) yaitu:

Tabel 3.3 Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
55 – 74	Rendah
75 – 84	Sedang
85 – 94	Tinggi
95 – 100	Sangat Tinggi

Sumber : Anwar (2012: 29)

Kriteria siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling sedikit 75 dari skor ideal 100 berdasarkan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rata-rata ketuntasan hasil belajar lebih dari 75.

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut:

Keterangan:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

- Mencari harga “ Md ” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

- Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

- c. Menentukan harga t Hitung dengan menggunakan rumus:

$$1. \quad t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X2 = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D= deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

- d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan
kaidah pengujian signifikan:

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti penerapan model *RADEC* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi murid kelas V UPTD SDN 48 BARRU

Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penerapan model *RADEC* tidak berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi murid kelas UPTD SDN 48 BARRU. harga t Tabel mencari t Tabel dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 0,05$ dk=N-1.

Peneliti Membuat kesimpulan apakah model pembelajaran

RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) berpengaruh terhadap hasil belajar murid kelas V UPTD SDN 48 BARRU



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 48 Barru tahun ajaran 2024-2025 pada tanggal 16 Mei-22 Mei 2025. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) terhadap kemampuan menulis teks Eksplanasi pada siswa kelas V SD. Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan instrument *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil *statistic deskriptif* dan *statistic inferensial* diuraikan sebagai berikut:

- 1. Deskripsi Hasil *Pretest* Menulis Teks Eksplanasi Kelas V UPTD SDN 48 Barru Sebelum menggunakan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*)**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UPTD SDN 48 Barru mulai 16 Mei-22 Mei 2025, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai *pre-test* dari kelas V UPTD SDN 48 Barru.

Untuk mencari *mean* (Rata-rata) nilai *pretest* dari siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru, dapat dilihat melalui tabel:

Tabel 4.1 deskripsi hasil *pretest* siswa

F	X	F.X
35	1	35
40	1	40
45	2	90
50	1	50
55	2	110
60	2	120
65	3	195
70	2	140
75	1	75
80	2	160
85	1	85
Jumlah	18	1100

Dari data pada tabel 4.1, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum f_x$ = 1.100, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 18. Oleh karena, itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 x &= \frac{\sum_1^k f_{xi}}{n} \\
 &= \frac{1100}{18} \\
 &= 61,11
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan, maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar kelas V UPTD SDN 48 Barru sebelum menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*), yaitu 61,11 tergolong rendah. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	0	0	Sangat Rendah
2	35-54	5	28,00	Rendah
3	55-64	4	22,22	Sedang
4	65-84	8	44,44	Tinggi
5	85-100	1	5,55	Sangat Tinggi

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap *pretest* dengan menggunakan instrumen menulis teks eksplanasi dikategorikan sangat rendah 0%, rendah 28,00%, sedang 22,22%, tinggi 44,44%, dan sangat tinggi 5,55%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) tergolong rendah.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan *Pretest* Kemampuan Menulis Teks eksplansi

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	14	77,77%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	4	22,22%
	Jumlah	18	

Apabila Tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti, yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM ($75 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya 22,22% ($\leq 75\%$).

1. Deskripsi Aktivitas Belajar Kelas V UPTD SDN 48 Barru Selama Menggunakan Model *RADEC* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi

Hasil pengamatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) sebanyak 3 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Aktivitas Belajar Selama Menggunakan Model RADEC (Read, Answer, Disscus, Explain, and Create)

No	Komponen yang diamati	Pertemuan Ke-					Rata-rata	Percentase	Kategori
		I	II	III	IV	V			
1	Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	P R E T E S T	18	18	18		18	100%	Aktif
2	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		14	17	18		16,33	90,72%	Aktif
3	Siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya		8	9	14		10,33	57,38%	Tidak aktif
4	Siswa yang menjawab pertanyamanan guru baik secara lisan maupun tulisan		8	10	16		11,33	62,94%	Tidak aktif
5	Siswa yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok		13	15	17		15	83,33%	Aktif
6	Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka		10	13	15		12,66	70,33%	Tidak aktif
7	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		12	16	17		15	83,33%	Aktif

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai pertemuan V menunjukkan bahwa

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 100%
- b. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90,72%
- c. Persentase Siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru 57,38%
- d. Persentase Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 62,94%
- e. Persentase Siswa yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok 83,33%
- f. Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka 70,33%
- g. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 83,33%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas VUPTD SDN 48 Barru dalam menggunakan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) dikategorikan efektif.

2. Deskripsi Hasil *Posttest* Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kelas V UPTD SDN 48 Barru dengan menggunakan Model Pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*)

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Untuk mencari *Mean (rata-rata)* nilai *post-*

test siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Posttest*

F	X	F.X
65	1	65
70	1	70
80	1	80
85	3	255
90	7	630
95	2	190
100	3	300
Jumlah	18	1.590

Dari data pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai $\sum f_x = 1.590$ dan nilai dari N sendiri adalah 18. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum_1^k f_{xi}}{n} \\ &= \frac{1590}{18} \end{aligned}$$

$$= 88,33$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru setelah menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) yaitu tergolong tinggi dari skor ideal 100. Hal ini disebabkan karena meningkatnya

perhatian siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1	0-34	0	0	Sangat Rendah
2	35-54	0	0	Rendah
3	55-64	0	0	Sedang
4	65-84	3	16,6	Tinggi
5	85-100	15	83,33	Sangat Tinggi

Berdasarkan data yang dapat dilihat pada tabel 4.6, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada tahap *posttest* dengan menggunakan instrumen menulis teks eksplanasi dikategorikan sangat tinggi yaitu 83,33 %, tinggi 16,6%, sedang 0%, dan rendah 0%. Sangat rendah 0%. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan menulis teks eksplanasi siswa setelah menggunakan model pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) tergolong tinggi.

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Post-test Kemampuan menulis Teks Eksplanasi

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \geq x < 75$	Tidak Tuntas	2	11,11%
$75 \geq x \leq 100$	Tuntas	16	88,88%
Jumlah		18	99,99%

Apabila Tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM (75) $\geq 75\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru pokok bahasan menulis teks eksplanasi telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana Siswa yang tuntas adalah $88\% \geq 75\%$.

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *RADEC* terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas V UPTD SDN 48 Barru

Sesuai dengan hipotesis penelitian yakni “Penggunaan model *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru”. Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “MD” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Md} &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{490}{18} \\ &= 27,22 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 14.975 - \frac{(490)^2}{18} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 14.975 - \frac{240.100}{18} \\
 &= 14.975 - 13.339,88 \\
 &= 1.635,12
 \end{aligned}$$

3. Menentukan harga t Hitung

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{27,22}{\sqrt{\frac{1.6635,12}{18(18-1)}}} \\
 &= \frac{27,22}{\sqrt{\frac{1.6635,12}{18(17)}}} \\
 &= \frac{27,22}{\sqrt{54,36}} \\
 &= \frac{27,22}{7,37} \\
 &= 3,69
 \end{aligned}$$

4. Menentukan harga t Tabel

Untuk mencari t tabel penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1 = 18-1 = 17$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2.101$

Setelah diperoleh t hitung = 3,69 dan t tabel = 2.101 maka diperoleh t hitung > t tabel atau $3,69 > 2.101$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti penerapan model *RADEC* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas V UPTD SDN 48 Barru dengan jumlah sampel 18 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan bentuk desain *One group pretest-posttest* dan model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create)*.

Model pembelajaran RADEC merupakan model pembelajaran yang menggunakan tahapannya sebagai nama model itu sendiri, yakni Read atau membaca, Answer atau menjawab, Discuss atau berdiskusi, Explain atau menjelaskan dan Create atau mencipta (Pratama & Sopandi, 2020).

Pada model pembelajaran RADEC memiliki kelebihan karena setiap tahapan mampu memberikan pengembangan keterampilan abad 21 seperti kolaborasi, berfikir kritis, komunikasi dan berfikir kreatif. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran RADEC akan meningkatkan kemampuan berfikir kritis peserta didik. Dalam pembelajaran, model RADEC memiliki tahapan yang didalamnya terdapat indikator berfikir kritis.(Y. Setiawan et al : 2022).

Menurut Kemendikbud (2013) dalam menulis teks eksplanasi, diperlukan suatu kriteria penilaian sehingga dihasilkan sebuah teks yang baik dan layak untuk dibaca oleh pembaca, yaitu pada aspek isi, Kriteria penilaian pada aspek isi adalah penguasaan siswa dalam menulis teks eksplanasi sesuai dengan tema yang diberikan, kelengkapan pengembangan

teks eksplanasi, dan tulisan relevan dengan tema. Aspek Organisasi, Kriteria penilaian pada aspek organisasi adalah gagasan dapat diungkapkan dengan jelas, padat, dan tertata baik. Selain itu, hal terpenting dalam penilaian aspek organisasi adalah adanya struktur teks eksplanasi yang berurut dan logis. Aspek Kosakata, Kriteria penilaian pada aspek kosakata adalah penguasaan siswa dalam menguasai pembentukan kata, pemilihan kata dan ungkapan yang efektif. Kriteria penilaian pada aspek penggunaan bahasa adalah siswa menggunakan ciri kebahasaan pada teks eksplanasi. Aspek penggunaan bahasa, Kriteria penilaian pada aspek penggunaan bahasa adalah penggunaan

bahasa yang efektif dalam menulis teks eksplanasi dan konstruksi lengkap terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan atau fungsi kata). Aspek mekanik, Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek mekanik, yaitu menguasai aturan penulisan teks eksplanasi, aturan berkaitan dengan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penaataan paragraf yang benar.

Teks eksplanasi adalah teks yang memaparkan proses terjadinya suatu fenomena alam, sosial, maupun budaya secara runtut dan logis. Teks eksplanasi digunakan untuk mengungkapkan fakta tentang proses terjadinya fenomena alam dan fenomena sosial. Melalui kegiatan Menyusun teks eksplanasi siswa dituntut untuk menentukan topik sebuah peristiwa kemudian dikembangkan dengan penjelasan sesuai fakta yang mendalam, sehingga menjadi sebuah teks eksplanasi yang berstruktur.

Menguasai keterampilan menulis teks eksplanasi sangat penting bagi siswa karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis serta menyampaikan informasi secara sistematis.(Fauziah et al., 2025). Dengan model RADEC memberikan dampak positif kepada siswa dalam menulis teks eksplanasi, karena siswa sudah memiliki kemampuan awal terhadap materi yang dibahas.

Berdasarkan hasil Pre-test, nilai rata-rata hasil belajar siswa 61,11 dengan kategorikan sangat tinggi 5,55%, tinggi 44,44%, sedang 28,00%, rendah 22,22% dan sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi sebelum diterapkan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam menggunakan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) dari awal sampai akhir pertemuan, dengan persentase kehadiran siswa sebesar 100%, persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 90,72%, persentase Siswa yang mengajukan diri untuk menjawab pertanyaan setelah guru bertanya 57,38%, persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 62,94%, persentase Siswa

yang bekerja sama dan berpartisipasi dalam kelompok 83,33%, keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap siswa lain pada saat mempresentasikan hasil kerja mereka 70,33%, persentase siswa yang

mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 83,33%.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil posttest adalah 88,33 tergolong tinggi jadi kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibanding dengan sebelum penerapan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create). Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia murid juga meningkat yakni sangat tinggi 83,33%, tinggi 16,6%, sedang 0%, rendah 0%, dan Sangat rendah 0%. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi setelah diterapkan model RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) tergolong meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 18 dengan frekuensi (dk) sebesar $18 - 1 = 17$ pada taraf signifikan 5% diperoleh t tabel = 2,10982. Oleh karena t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan 5% maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti penggunaan model pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, and Create) berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru.

Hasil analisis di atas menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC (*Read, Answer, Disscus, Explain, and Create*)

terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa Kelas V UPTD SDN 48 Barru. Berdasarkan nilai analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model RADEC (*Read, Answer, Discuss, Explain, and Create*) memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas v UPTD SD Negeri 45 Barru yang mengkaji tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran RADEC terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas v UPTD SD Negeri 48 Barru, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru sebelum penggunaan model pembelajaran *RADEC* dikategorikan sangat rendah.
2. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *RADEC* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru, Karena setelah penggunaan model pembelajaran *RADEC* kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru meningkat secara signifikan.
3. Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *RADEC* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V UPTD SDN 48 Barru .

B. Saran

Berdasarkan temuan yang terkaitan hasil penelitian bahwa penerapan model *RADEC* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada mata pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas v UPTD SD Negeri 48 Barru, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru UPTD SDN 48 Barru, disarankan untuk menerapkan model *RADEC* yang tidak hanya menjelaskan secara verbal tetapi juga membimbing siswa yang mengalami kesulitan, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Kepada peneliti, diharapkan mampu mengembangkan model *RADEC* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan model pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat model *RADEC* ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, F. (2019). Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dalam Kurikulum 2013 Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional STKIP PGRI Bandar Lampung*, 1(1), 77–90.
- Ali, M. (2020). *PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. 3(1).
- Amelia, E. D., & Imran, M. E. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (*Read , Answer , Discussion , Explain , and Create*) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPA SD Inpres Pattallassang. 06(03), 17890–17901.
- Andini, S. R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model RADEC pada Pembelajaran Tematik terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. 5(3), 1435–1443.
- Argiandini, S. R. (2019). Keterampilan Menulis Resensi.
- Detty, Nurwendah, F. R. (2023). Penerapan Model *Read, Answer, Discuss, Explain, Create (Radec)* Untuk Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik dalam Menulis Teks Prosedur di Kelas 7 Bilingual SMP Taruna Bakti Bandung. 4(1), 61–69.
- Elvira Zahratunnisa. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. 1(3).
- Fauziah, M., Chandra, C., & Syam, S. S. (2025). Analisis Pemahaman Siswa Terhadap Menulis Teks Eksplanasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 3.
- Hadi, S. (2019). *Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar*. 3(1), 74–78.
- Halim, A. (2022). *PENGARUH MODEL READ ANSWER DISCUSSION EXPLAIN AND CREATE (RADEC) PADA PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP*. 11(1), 121–129.
- HANDAYANI, D. (2016). Peningkatan keterampilan menulis permulaan menggunakan media gambar pada siswa kelas ii mi as-salafiyah pegadungan kalideres jakarta barat tahun pelajaran 2015/2016.
- Hendracipta, N. (2021). *Model Model Pembelajaran SD*. Multikreasi Press.
- Huljannah, M. (2021). Pentingnya Proses Evaluasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Oleh : Miftah Huljannah PGMI FITK IAIN Sultan Amai Gorontalo ABSTRAK Keywords : Evaluation , Learning , Role Evaluation PENDAHULUAN Proses pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia p. 2(2), 164–180.
- Imran, M. E., & Amal, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran RADEC (Read-

- Answer-Discuss-Explain-CREATE) Terhadap Literasi Sains Siswa Kelas V UPT SD Negeri 27 Binamu Kabupaten Jenepono. *Jurnal Riset Evaluasi Pendidikan*, 1(3), 149–161.
- Irawan, A. S., Safiah, I., & Tursinawati. (2024). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN READ , ANSWER , DISCUSS , EXPLAIN , AND CREATE (RADEC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN MANUSIA DI KELAS V SD NEGERI 29 BANDA ACEH*. 12(1), 66–81.
- Kirana, K. S., Madeamin, R., & Alam, A. S. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Kemampuan Menulis Berita Kelas V SD Negeri 78 Barru Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. 1(4), 245–254.
- Komalasari, D., Apriliana, A. C., & S. W. (2022). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ , ANSWER , DISCUSS , EXPLAIN , CREATE) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA*. 1(2), 103–108.
- Lestari, N. D. (2022). *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DAN UPAYANYA DALAM MENGHADAPI TANTANGAN ERA SOCIETY 5.0*. *Nurul Dwi Lestari*. 20(2), 162–177.
- Magdalena, I., Ulfii, N., Awaliah, S., & Tangerang, U. M. (n.d.). *ANALISIS PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA PADA SISWA KELAS IV DI SDN GONDONG 2. 3*, 243–252.
- Makbul, M. (2021). *Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian*.
- Nizar, A. (n.d.). *Metode penelitian pendidikan*.
- Pratama, Y. A., & Sopandi, W. (2020). Pengaruh model pembelajaran RADEC terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa sekolah dasar. 6(November), 191–203.
- Rachmatini, D., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Ilmu, F., Dan, T., Syarif, U. I. N., & Jakarta, H. (2022). *KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN SISWA KELAS I*.
- Rohaeni, R., Sodikin, C., & Anggraeni, P. (2023). *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN READ , ANSWER , DISCUSS , EXPLAIN , AND CREATE (RADEC) BERBANTUAN VIDEO ANIMASI TERHADAP KETERAMPILAN*. 7(02), 146–156.
- Sa'adah, M., Bahri, A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Radec (Read, Answer, Discuss, Explain, And Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri 32 Barabba Kabupaten Bulukumba. *JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan*, 2(1), 81–85.

- Saleh, M. (2016). *PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KOMPLEK MELALUI MODEL STAD PADA SISWA SMA* Moch. Saleh SMA Negeri 1 Gading Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. 1(November), 95–101.
- Setiawan, D. (2019). *Perbandingan Model Pembelajaran Multiliterasi Kritis dengan RADEC dalam Kemampuan Menulis dan Penguasaan Konsep Teks Eksplanasi Siswa Sekolah Dasar.*
- Setiawan, Y., Destrinelli, & Wulandari, A. (2022). *Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Radec di Sekolah Dasar : Systematic Literature Review.* 5(2), 133–141.
- Sopandi, W. (2017). *THE QUALITY IMPROVEMENT OF LEARNING PROCESSES AND ACHIEVEMENTS THROUGH THE READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN-AND THE QUALITY IMPROVEMENT OF LEARNING PROCESSES AND ACHIEVEMENTS THROUGH THE READ-ANSWER-DISCUSS-EXPLAIN-AND.* October.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung : Alfabeta.
- Suprianto, E., & Tungkal. (2019). *Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi.* 1(2), 22–32.
- Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). *Efektivitas Penerapan Metode Outing Class Terhadap Kemampuan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD.* 13(1), 991–998.
- Syamsuddin, R., & Makassar, U. N. (2021). *Buku keterampilan berbahasa indonesia.* May.
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy,* 1(1), 54–64.
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). *Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan HigherOrder Thinking Skillpada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review.* 5(6), 5508–5519.
- Wahyudi, A. (2022). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Usaha Pendidik dalam Membimbing Siswa pada Materi Teks Eksplanasi.* I, 33–43.
- Yulistiani, D., & Indihadi, D. (2020). *PEDADIDAKTIKA : JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. 7(3), 228–234.



LAMPIRAN 1 MODUL AJAR SISWA

No	Komponen	Deskripsi
1	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama penyusun	Rafidah
	Materi	Pengaruh Kalor Terhadap Kehidupan
	Tahun Penyusunan	2025
	Jenjang Sekolah	Sekolah Dasar (SD)
	Kelas	V (lima)
	Alokasiwaktu	3 JP x 35 menit = 105 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan “Pelangi”, siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara benar. 2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya secara benar 3. Dengan menuliskan hasil pengamatannya, siswa mampu membuat laporan hasil observasi di lingkungan sekitar tentang interaksi manusia dengan lingkungan secara tepat dan jelas. 4. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan makna hak sebagai siswa dan warga negara secara benar. 	
3	Profil Pelajar Pancasila	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mandiri 2. Kreatif 3. Berwawasan Luas 	

4	Materi Pembelajaran
	1. Teks Eksplanasi
5	Metode Pembelajaran
	1. Pendekatan: Saintifik 2. Model: Model Pembelajaran <i>RADEC</i> 3. Teknik: Diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah
6	Jumlah Peserta Didik
	Jumlah per kelas : 18
7	Model Pembelajaran
	Tatap muka
8	Media Dan Sumber Belajar
	1. Media/ Alat : 1. Teks eksplanasi “Angin Puting Beliung” 2. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar. 2. Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V.
9	Asesmen
	<ul style="list-style-type: none"> • Target Penilaian : Jenis asesmen • Individu : Formatif dan Sumatif
10	Kegiatan Pembelajaran

	(15 Menit)	<p><i>Pra Pembelajaran</i></p> <p>Read (Tahap RADEC 1)</p> <p>Membaca bahan bacaan yang telah diberikan dan dianjurkan untuk membacajuga dariberbagai sumber secara mandiridi rumah.</p> <p>Answer (Tahap RADEC 2)</p> <p>Menjawab pertanyaan prapembelajaran Menjawab pertanyaan prapembelajaran</p>
	15 menit	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. 2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. 3. Siswa diminta memeriksa kerapihan diri dan kebersihan kelas. 4. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 5. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan.

		<p>Kegiatan Inti</p> <p>Discuss (Tahap RADEC 3)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membentuk kelompok belajar 2. Peserta didik mendiskusikan jawaban terbaik terkait pertanyaan prapembelajaran <p>Explain (Tahap RADEC 4)</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok secara bergantian di depan guru dan peserta didik lain 4. Tanya jawab tentang topik yang di presentasikan <p>Create (Tahap RADEC 5)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Membuat Karya berupa teks eksplanasi yang berkaitan dengan fenomena alam dan fenomena alam.
	(15 Menit)	<p>Kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. • Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini • Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Kelas ditutup dengan do'a bersama dipimpin oleh salah seorang siswa

11	Refleksi dan tindak lanjut
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami teks, guru dapat memberikan latihan tambahan dengan teks yang lebih sederhana. 2. Siswa yang sudah memahami dengan baik dapat diberikan teks yang lebih kompleks untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman mereka
12	Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen
	Asesmen Formatif) <ol style="list-style-type: none"> 1. Penilaian Kompetensi : Tes tulis 2. Kriteria penilaian : Kuntitatif 3. Produk siswa : membaca

PENILAIAN PRE-TEST DAN POS-TEST

No	Nama	Deskriptor Aspek Menulis																			
		Isi				Organisasi/ Struktur Teks				Kosakata/ Pilihan Kata				Penggunaan Bahasa				Mekanik			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																					
2																					
3																					
4																					
5																					
6																					
7																					
8																					
9																					

Keterangan:

4 = sangat baik

2 = cukup

3 = baik

1 = kurang

LEMBAR SOAL PRETEST

Kelas: V

Waktu: 70 Menit

Petunjuk Pengerjaan soal

1. Tulislah nama dan kelas di lembar kerja yang telah disediakan!
2. Tulisan harus rapi, bersih, dan jelas!
3. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Soal

1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!
2. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat teks eksplanasi!
3. Silakan peserta didik membuat sebuah teks eksplanasi berdasarkan apa yang diketahui minimal 3 paragraf!

Pesan Moral:

1. Kecerdikan dapat membantu kita keluar dari situasi sulit.
2. Jangan mudah percaya pada perkataan orang lain tanpa berpikir terlebih dahulu.
3. Jika kita menggunakan akal dengan baik, kita bisa menghadapi masalah dengan lebih mudah

MATERI AJAR

A. Pengertian Teks Eksplanasi

- Teks yang berisi penjelasan tentang suatu fakta yang terjadi di sekitar.
- Teks yang berisi penjelasan atas sebuah kejadian atau fenomena yang berkaitan dengan alam, sosial, ilmiah, dan budaya.
- Teks yang berisi tentang proses mengapa dan bagaimana kejadian alam, sosial, budaya, dan lainnya dapat terjadi.

Teks ini dapat dijumpai pada:

- Media cetak (buku, Koran, dan majalah) serta
- Media elektronik

B. Tujuan dan Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

1. Tujuan
 - Menjelaskan fenomena yang terjadi
 - Menjelaskan sebab akibat
2. Ciri-ciri
 - Memuat informasi fakta (faktual)
 - Informasi bersifat keilmuan
 - Teks bersifat informatif dan tidak berusaha memengaruhi pembaca terhadap hal yang dibahas.
 - Biasanya menggunakan kata penanda urutan (pertama, kedua, setelah, berikutnya, dan terakhir)
 - Fokus pada hal umum, misalnya:
 - a. Fenomena alam: tsunami, banjir, gempa bumi, hujan dan lain lain.
 - b. Fenomena sosial: kemiskinan, budaya, mudik, pengangguran, interaksi manusia.

C. Struktur Teks Eksplanasi

1. Pernyataan umum (Pembuka)

Pernyataan umum (pembuka) adalah pernyataan yang bersifat umum atau sebagai pengenalan topik yang dibahas dalam teks.

2. Deretan Pernyataan penjelas (Isi)

Deretan pernyataan penjelas (isi) adalah informasi tambahan/ pendukung/ lanjutan dari pernyataan umum. Biasanya bersifat lebih khusus. Misalnya, rincian tentang proses atau sebab-akibat terjadinya sesuatu yang berhubungan dengan topik.

3. Kesimpulan (Penutup)

Kesimpulan (penutup) adalah hasil akhir dari pernyataan umum dan deretan penjelas atau sebagai intisari atas pernyataan dalam teks.

D. Contoh Teks Eksplanasi

ANGIN PUTING BELIUNG

Angin puting beliung adalah udara yang berputar kencang yang membentuk hubungan antara awan cumulonimbus atau dalam kejadian langka dari dasar awan cumulus dengan permukaan tanah

Penyebab terjadinya angin puting beliung disebabkan karena Udara panas dan dingin bertemu, sehingga saling bentrok dan terbentuklah puting beliung. Selain itu juga karena didalam awan terjadi arus udara naik ke atas yang kuat. Hujan belum turun, titik-titik air maupun Kristal es masih tertahan oleh arus udara yang naik ke atas puncak awan. Proses terjadinya angin puting beliung, biasanya terjadi pada musim pancaroba.

Arus udara yang turun dengan kecepatan yang tinggi menghembus ke permukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak. Kebanyakan puting beliung mempunyai angin selaju 175 km/j atau kurang, dengan lebar 250 kaki (75 meter), dan bergerak beberapa kilometer sebelum "lenyap". Walau bagaimanapun, setengah puting beliung mempunyai angin selaju 480/jam, dengan lebar lebih dari pada (1.6 km), dan boleh bergerak

melebihi 100 kilometer.

Angin puting beliung juga mengakibatkan rusaknya rumah dan infrastuktur daerah, menimbulkan korban jiwa, rusaknya kebun-kebun warga, kerugian material, banyak puing-puing dan sampah yang terbawa puting beliung seringkali terjadi semasa hujan deras diserta petir angin kuat dan mendatangkan banyak kerusakan kepada apa saja yang disentuhnya. Banyak nyawa yang menjadi korban akibat puting beliung.

Pertanyaan Umum

Angin puting beliung adalah udara yang berputar kencang yang membentuk hubungan antara awan cumulonimbus atau dalam kejadian langka dari dasar awan cumulus dengan permukaan tanah.

Deretan penjelasan

Penyebab terjadinya angin puting beliung disebabkan karena Udara panas dan dingin bertemu, sehingga saling bentrok dan terbentuklah puting beliung. Selain itu juga karena didalam awan terjadi arus udara naik ke atas yang kuat. Hujan belum turun, titik-titik air maupun kristal es masih tertahan oleh arus udara yang naik keatas puncak awan. Proses terjadinya angin puting beliung , biasanya terjadi pada musim pancaroba.

Arus udara yang turun dengan kecepatan yang tinggi menghembus kepermukaan bumi secara tiba-tiba dan berjalan secara acak. Kebanyakan puting beliung mempunyai angin selaju 175 km/j atau kurang, dengan lebar 250 kaki (75 meter), dan bergerak beberapa kilometer sebelum "lenyap". Walau bagaimanapun, setengah putting beliung mempunyai angina selaju 480/jam, dengan lembar lebih dari pada (1.6 km), dan boleh bergerak melebihi 100 kilometer

Kesimpulan

Angin puting beliung juga mengakibatkan rusaknya rumah dan infrastuktur daerah, menimbulkan korban jiwa, rusaknya kebun-kebun warga, kerugian material, banyak puing-puing dan sampah yang terbawa Puting beliung seringkali terjadi semasa hujan deras diserta petir angin kuat dan mendatangkan banyak kerusakan kepada apa saja yang disentuhnya. Banyak

nyawa yang menjadi korban akibat puting beliung.

E. Cara Menemukan Informasi Penting Teks Eksplanasi

1. Baca teks dengan saksama.
2. Pahami makna setiap kalimat pada pernyataan umum, deretan penjelas, dan kesimpulan.
3. Temukan kalimat utama atau gagasan pokok dalam setiap paragraf.
4. Tandai kata atau kalimat yang mengandung kata kunci (penting dalam teks). Kita dapat mengenali kata kunci berdasarkan judul teks dan topik pembahasan.
5. Buat beberapa pertanyaan berdasarkan topik teks yang mengandung unsur ADIKSIMBA. Kemudian jawab pertanyaan tersebut untuk mendapatkan informasi penting.

F. Cara Menulis Teks Eksplanasi

1. Tentukan tema/ topik yang akan dibahas
2. Cari informasi mengenai topik yang dibahas
3. Buat pernyataan umum lalu kembangkan menjadi paragraf
4. Berikan informasi tambahan dan kembangkan menjadi deretan penjelas
5. Berikan kesimpulan dari pernyataan umum dan penejelas topik yang dibahas.

Pertanyaan Pra Pembelajaran

1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi berdasarkan apa yang kalian paham setelah membaca materi tersebut!
2. Jelaskan ketiga struktur teks eksplanasi!
3. Jelaskan ciri ciri teks eksplanasi berdasarkan apa yang kalian paham setelah membaca materi tersebut!

LEMBAR SOAL POSTTEST**Kelas: V****Waktu: 70 Menit****Petunjuk Pengerjaan soal**

1. Tulislah nama dan kelas di lembar kerja yang telah disediakan!
2. Menerapkan langkah-langkah pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dalam proses menulis teks eksplanasi!
3. Tulisan harus rapi, bersih, dan jelas!
4. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Soal

1. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!
2. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat teks eksplanasi!
3. Silakan peserta didik membuat sebuah teks eksplanasi dengan tema fenomena alam dan fenomena sosial yang ada di lingkungan sekitar kalian minimal 3 paragraf!

LAMPIRAN 2 INSTRUMEN RUBRIK PENILAIAN *PRE-TEST DAN POST-TEST*

RUBRIK PENILAIAN PRE-TEST DAN POS-TEST

No	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Isi	Sangat Baik : Menguasai topik tulisan; pengembangan teks eksplanasi; relevan dengan topik yang dibahas	4
		Baik : Cukup menguasai permasalahan; pengembangan eksplanasi terbatas; relevan dengan topik tetapi kurang terperinci	3
		Cukup : Penguasaan permasalahan terbatas; substansi kurang; pengembangan topik tidak memadai	2
		Kurang : Tidak menguasai permasalahan; tidak ada substansi, tiak relevan dengan topik; atau tidak layak dinilai	1
2	Organisasi / struktur teks	Sangat Baik : Struktur teks eksplanasi lengkap dan runtut; gagasan diungkapkan dengan jelas dan padat; tertata dengan baik	4
		Baik : Struktur teks eksplanasi lengkap dan runtut; kurang terorganisasi tetapi ide utama ternyatakan; pendukung terbatas; logis tetapi tidak lengkap	3

		Cukup : Struktur teks eksplanasi tidak lengkap dan runtut; gagasan tidak terkait; urutan dan pengembangan tidak logis	2
		Kurang : Tidak komunikatif; tidak terorganisasi; atau tidak layak dinilai	1
3.	Kosakata / pilihan kata	Sangat Baik : Pilihan kata dan ungkapan efektif; menguasai pembentukan kata	4
		Baik : Penguasaan kata memadai; pilihan, bentuk, dan penggunaan kosakata, kadang-kadang salah tetapi tidak mengganggu	3
		Cukup : Penguasaan kata terbatas, sering terjadi kesalahan bentuk; pilihan dan penggunaan kosakata; makna membingungkan atau tidak jelas	2
		Kurang : Penguasaan kosakata, ungkapan, dan pembentukan kata rendah; tidak dinilai	1
4.	Penggunaan Bahasa	Sangat Baik : Konstruksi kompleks dan efektif, terdapat hanya sedikit kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, dan preposisi)	4
		Baik : Konstruksi kompleks dan efektif, terdapat kesalahan kecil konstruksi kompleks; terjadi sejumlah kesalahan penggunaan bahasa (urutan/fungsi kata, artikel, pronominal, dan preposisi) tetapi makna cukup tidak jelas	3
		Cukup : Terjadi banyak kesalahan dalam konstruksi kalimat tunggal/kompleks	2

		(sering terjadi kesalahan pada kalimat negasi, urutan kata, artikel, pronominal, dan makna membingungkan)	
		Kurang : Tidak menguasai tata kalimat; terdapat banyak kesalahan; tidak komunikatif; tidak layak dinilai	1
5.	Mekanik / penulisan	Sangat Baik : Menguasai aturan penulisan; terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital dan penataan paragraf	4
		Baik : Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf, tulisan tidak jelas, tetapi tidak mengaburkan makna	3
		Cukup : Sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak jelas, makna membingungkan atau kabur	2
		Kurang : Tidak menguasai aturan penulisan, terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tidak dapat dibaca, dan tidak layak dinilai	1
Skor maksimal			20

Nilai = skor siswa : skor maksimal x 100

Keterangan:

S = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimal

LAMPIRAN 3 INSTRUMEN PENILAIAN PRE-TEST DAN POST-TEST
PENILAIAN PRE-TEST

NO	NAMA	DESKRIPTOR ASPEK MENULIS																			
		Isi				Organisasi/ Struktur Teks				Kosakata/ Pilihan Kata				Penggunaan Bahasa				Mekanik			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	N.R		✓				✓						✓				✓				✓
2	A.K	✓					✓						✓				✓				✓
3	A.R.A		✓					✓					✓				✓				✓
4	A.R			✓				✓					✓				✓				✓
5	I.S			✓					✓				✓				✓				✓
6	M.I			✓				✓					✓				✓				✓
7	A				✓				✓		✓					✓				✓	
8	A.Q			✓					✓				✓				✓				✓
9	I.B			✓					✓				✓				✓				✓
10	R.I			✓				✓					✓				✓				✓
11	S.N			✓					✓				✓				✓				✓
12	M.F	✓				✓				✓				✓				✓			
13	S.H		✓				✓				✓					✓				✓	
14	S.F			✓				✓				✓				✓				✓	
15	M.F		✓					✓				✓				✓				✓	
16	F.A			✓					✓				✓				✓				✓
17	N.Q		✓					✓				✓				✓				✓	
18	R.W	✓				✓				✓				✓			✓				✓

PENILAIAN POSTTEST

NO	NAMA	DESKRIPTOR ASPEK MENULIS																			
		Isi				Organisasi/ Struktur Teks				Kosakata/ Pilihan Kata				Penggunaan Bahasa				Mekanik			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	N.R			✓					✓				✓				✓			✓	
2	A.K				✓				✓				✓				✓			✓	
3	A.R.A				✓				✓				✓				✓			✓	
4	A.R			✓					✓				✓				✓			✓	
5	I.S				✓				✓				✓				✓			✓	
6	M.I				✓				✓				✓				✓			✓	
7	A				✓				✓				✓				✓			✓	
8	A.Q				✓				✓				✓				✓			✓	
9	I.B				✓				✓				✓				✓			✓	
10	R.I				✓				✓				✓				✓			✓	
11	S.N				✓				✓				✓				✓			✓	
12	M.F				✓				✓				✓				✓			✓	
13	S.H				✓				✓				✓				✓			✓	
14	S.F				✓				✓				✓				✓			✓	
15	M.F				✓				✓				✓				✓			✓	
16	F.A				✓				✓				✓				✓			✓	
17	N.Q				✓				✓				✓				✓			✓	
18	R.W				✓				✓				✓				✓			✓	

LAMPIRAN 4 SOAL PRETEST POSTTEST

LEMBAR SOAL PRETEST

Kelas: V

Waktu: 70 Menit

Petunjuk Pengerjaan soal

4. Tulislah nama dan kelas di lembar kerja yang telah disediakan!
5. Tulisan harus rapi, bersih, dan jelas!
6. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Soal

4. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!
5. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat teks eksplanasi!
6. Silakan peserta didik membuat sebuah teks eksplanasi berdasarkan apa yang diketahui minimal 3 paragraf!

1. Pesan Moral:

4. Kecerdikan dapat membantu kita keluar dari situasi sulit.
5. Jangan mudah percaya pada perkataan orang lain tanpa berpikir terlebih dahulu.
6. Jika kita menggunakan akal dengan baik, kita bisa menghadapi masalah dengan lebih mudah

LEMBAR SOAL POSTTEST**Kelas: V****Waktu: 70 Menit****Petunjuk Pengerjaan soal**

5. Tulislah nama dan kelas di lembar kerja yang telah disediakan!
6. Menerapkan langkah-langkah pembelajaran *RADEC* (*Read, Answer, Discuss, Explain, Create*) dalam proses menulis teks eksplanasi!
7. Tulisan harus rapi, bersih, dan jelas!
8. Periksa kembali hasil pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Soal

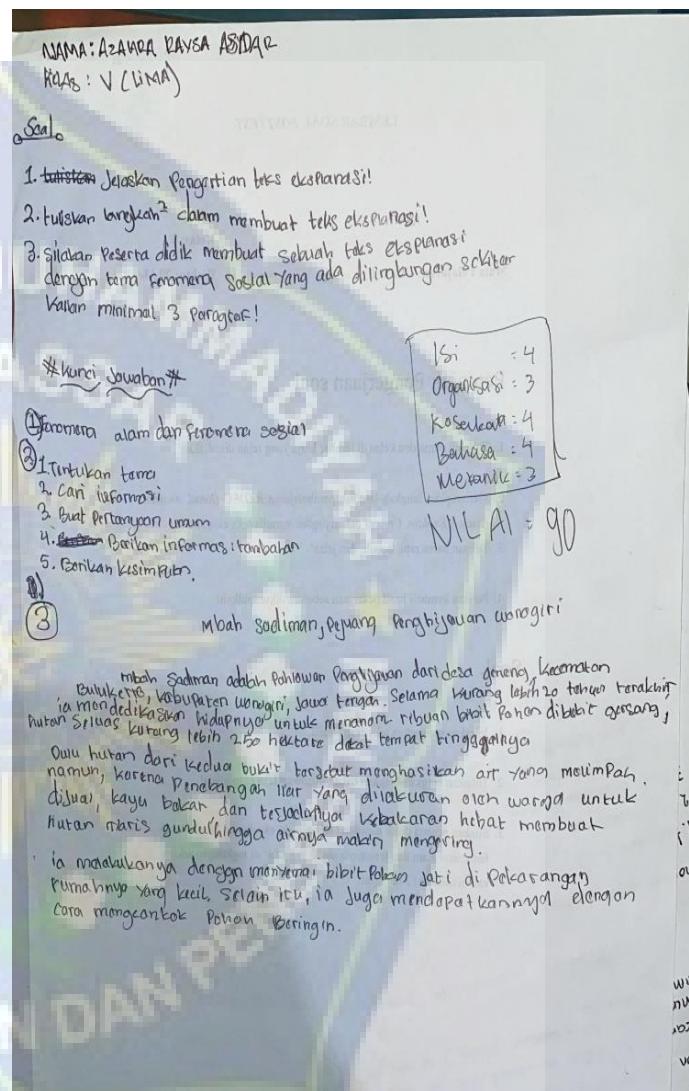
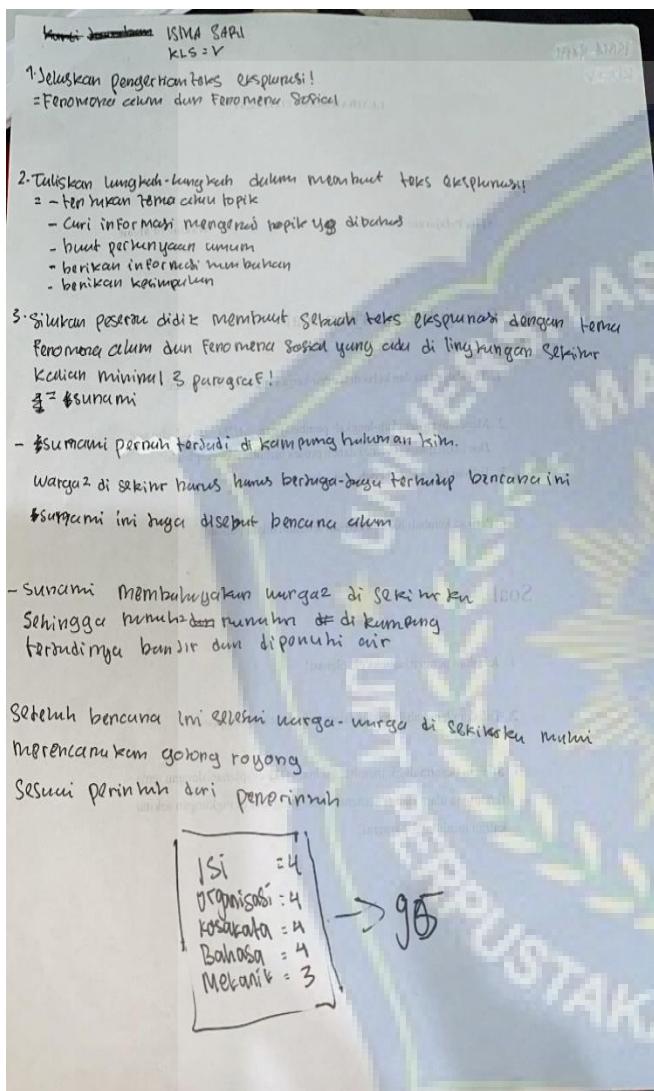
4. Jelaskan pengertian teks eksplanasi!
5. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat teks eksplanasi!
6. Silakan peserta didik membuat sebuah teks eksplanasi dengan tema fenomena alam dan fenomena sosial yang ada di lingkungan sekitar kalian minimal 3 paragraf!

LAMPIRAN 5 HASIL PRETEST

No. Meylani Faranisa Kelas: 5(A)	
Isi - 1 Keorganisasian - 1 Kosa kata - 1 Bahasa - 1 Mekanik - 1	
Nilai = 35	
Soal	
1. Jelaskan Pengertian teks eksplanasi!	
2. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat eksplanasi!	
3. Silakan peserta didik membuat sebuah teks eksplanasi berdasarkan apa yang diketahui minimal 3 paragraf!	
Kunci Jawaban	
1. eksplanasi adalah turidinya bencana alam atau masalah yg kita hadapi. contohnya saya luka gara-gara gempa	
2. kita harus mencatatkan apa yg kita hadapi contohnya saya luka gara-gara gempa	
3. aku sedang sakit-sakit sedang dan hampir mati untung aku selamat dari bencana alam yaitu tsunami besar dan di campur angin puting beliung	

No. Sury Rajaia Date: Kelas: Kelima	
Nilai = 55	
Soal	
1. Jelaskan Pengertian teks eksplanasi! 2. Tuliskan langkah-langkah dalam membuat teks eksplanasi! 3. Silakan peserta didik membuat teks eksplanasi berdasarkan apa yg diketahui minimal 3 paragraf!	
Kunci Jawab	
1. teks eksplanasi disebut teks yg mengetahui sebuah kejadian, gempa, gempang meletus atau sebuah peristiwa alam dan bencana alam lainnya	
2. Ambil kertas selembar, tulislah bencana alam yg terjadi ketahui. Jangan lupa tulisan kalain di perbaiki atau di perantik	
3. pada tanah Zona sebuah kota aceh mengalami gempa setelah sekitar jam 00:00 mereka di hantui sebuah tsunami banyak yg tdk selamat	
2. Di tempat kota Padopo pernah terjadi sebuah kecelakaan kereta api tdk ada yg	

LAMPIRAN 6 HASIL POSTEST



LAMPIRAN 7 SURAT PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 48 BARRU

Alamat : Matene, Kel. Tanete, Kec. Tanete Rilau, Kab. Barru 90761



SURAT KETERANGAN PENELITIAN/STUDI

NO. 800.1.11.13/137/UPTD SDN 48 BARRU

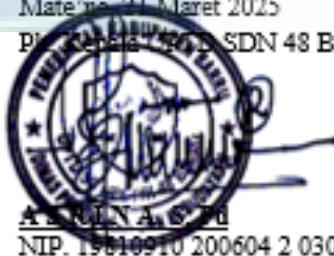
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SD Negeri 48 Barru, Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Rafidah
NIM	:	105401136521
Fakultas	:	Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	:	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama Mahasiswa tersebut diatas BENAR telah melaksanakan penelitian di UPTD SDN 48 BARRU Kelurahan Tanete, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, dengan judul penelitian "*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran RADEC (Read, Answer, Discuss, Explain, dan Create) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas V UPTD SDN 48 BARRU.*"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan oleh yang bersangkutan sebagaimana mestinya.

Matene, 21 Maret 2025
 Plt. Kepala UPTD SDN 48 Barru



NIP. 19810910 200604 2 030



PEMERINTAH KABUPATEN BARRU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Majelis Pelayanan Publik Masiga Lt. 1-3 Jl. H. Andi Iskandar Uru

<https://dpmptspk.barrukab.go.id> : e-mail : dpmptspk.barru@gmail.com .Kode Pos 90711

Barru, 22 April 2025

Nomor : 183/IP/DPMPTSP/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala UPTD SD Negeri 48 Barru
di-
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulsel Nomor : 7589/S.01/PTSP/2025 tanggal, 16 April 2025 perihal tersebut di atas, maka Mahasiswa di bawah ini :

Name	:	Rafidah
Nomor Pokok	:	105401136521
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Perguruan Tinggi	:	Universitas Muhammadiyah Makassar
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa
Alamat	:	Dsn. Lambara Harapan Desa Laro Kee. Bursu Kab. Luwu Timur

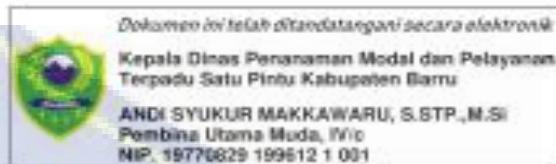
Diberikan izin untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Wilayah/Kantor Saudara yang berlangsung mulai tanggal 23 April 2025 sd 23 Mei 2025, dalam rangka persusunan Skripsi, dengan judul :

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ, ANSWER,
DISCUSS, EXPLAIN, DAN CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS
EKSPALANSI PADA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 48 BARRU**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Kepala SKPD (Unit Kerja) / Camat, apabila kegiatan dilaksanakan di SKPD (Unit Kerja) / Kecamatan setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mintaati semua Peraturan Perundang Undangan yang berlaku dan mengunduhkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) eksampelar copy hasil penelitian kepada Bupati Barru Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Barru;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila teman yang memegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Untuk terlaksananya tugas penelitian tersebut dengan baik dan lancar, diminta kepada Sandara (i) untuk memberikan bantuan fasilitas seperlunya.
Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan dipergunakan seperlunya.



TEMBUSAN : disampaikan Kepada Yth.

1. Bupati Barru (sebagai lapoan);
2. Kepala Bappelitbangda Kab. Barru;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Barru;
4. Kessa LP3M UNISMUH Makassar;
5. Mahasiswa Yang Bersangkutan.





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :p3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6320/05/C.4-VIII/II/1446/2025

22 February 2025 M

Lamp : 1 (satu) Bangkit Proposal

23 Sya'ban 1446

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

. Fermionica
Kenada Vth

Rapport Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul. Sel.

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di -

Makassar

Makassar

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0224/FKIP/A.4-II/II/1446/2025 tanggal 22 Februari 2025 menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : RAEIDAH

Nama : RAFIDAH
No. Stambuk : 105401136521

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Fakultas Reguler dan Ilmu Pengetahuan
Jurusan Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar

Jurusan : Fakultas Kesehatan
Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENGGUNAAN MODEL RADEC (READ, ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN DAN CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 48 BARIU"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 26 Februari 2025 s/d 26 April 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahku Ibharran.

18 | PENGARUH KONSEP KARAKTER DAN KERJASAMANYA DIUCAPKAN JAZAKUMULLAHU KHAERAN

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua LP3M

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulseprov.go.id> Email : ptsp@sulseprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 7589/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Barru
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 6320/05/C.4-VIII/II/1446/2025 tanggal 22 Februari 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: RAFIDAH
Nomor Pokok	: 105401136521
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RADEC (READ,ANSWER, DISCUSS, EXPLAIN, DAN CREATE) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS V UPTD SDN 48 BARRU "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 April s/d 16 Mei 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 16 April 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.

Nomor: 7589/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mintaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20250416255985

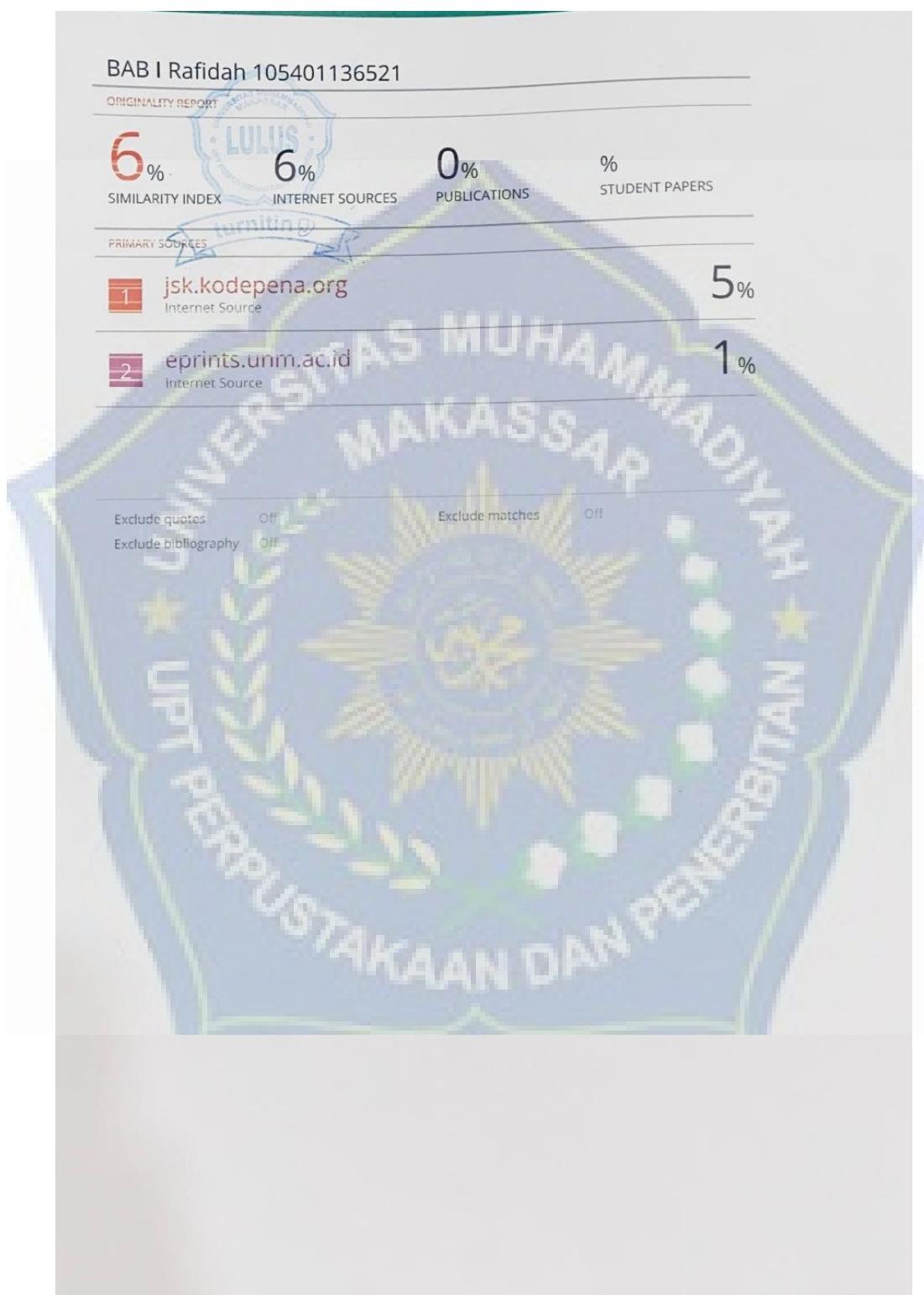


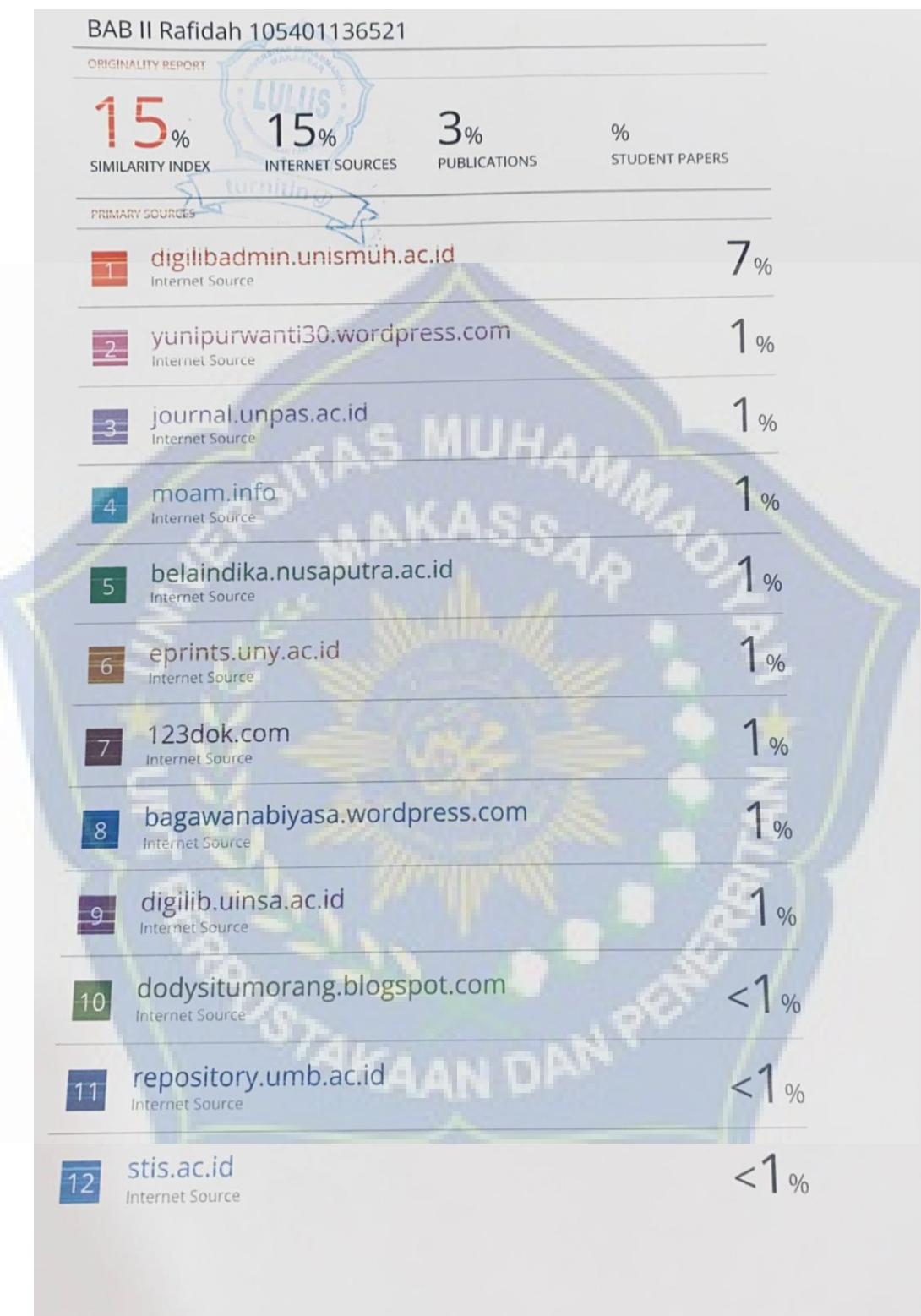
Catatan :

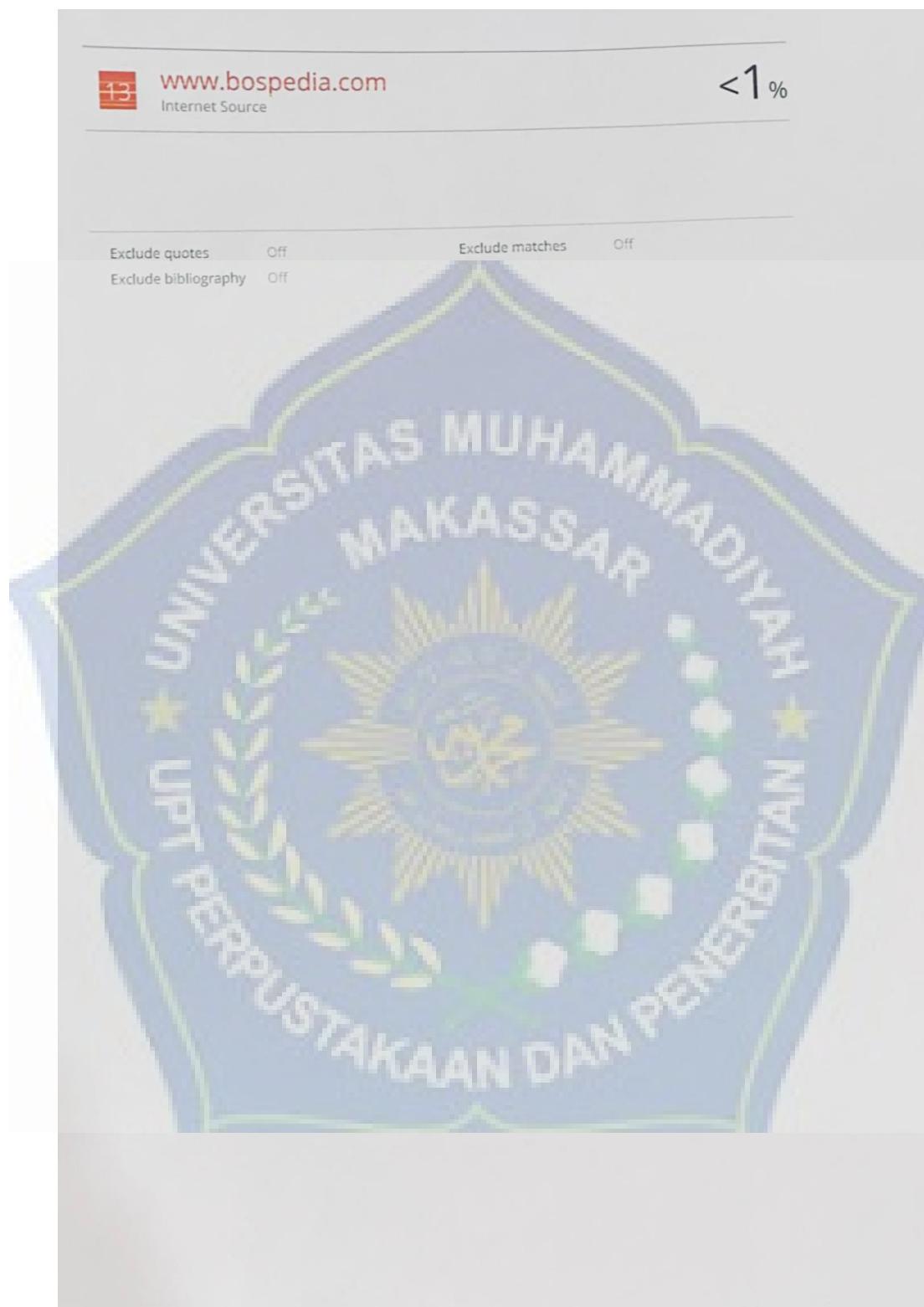
- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **Bsrf**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliananya dengan melakukan scan pada QR Code

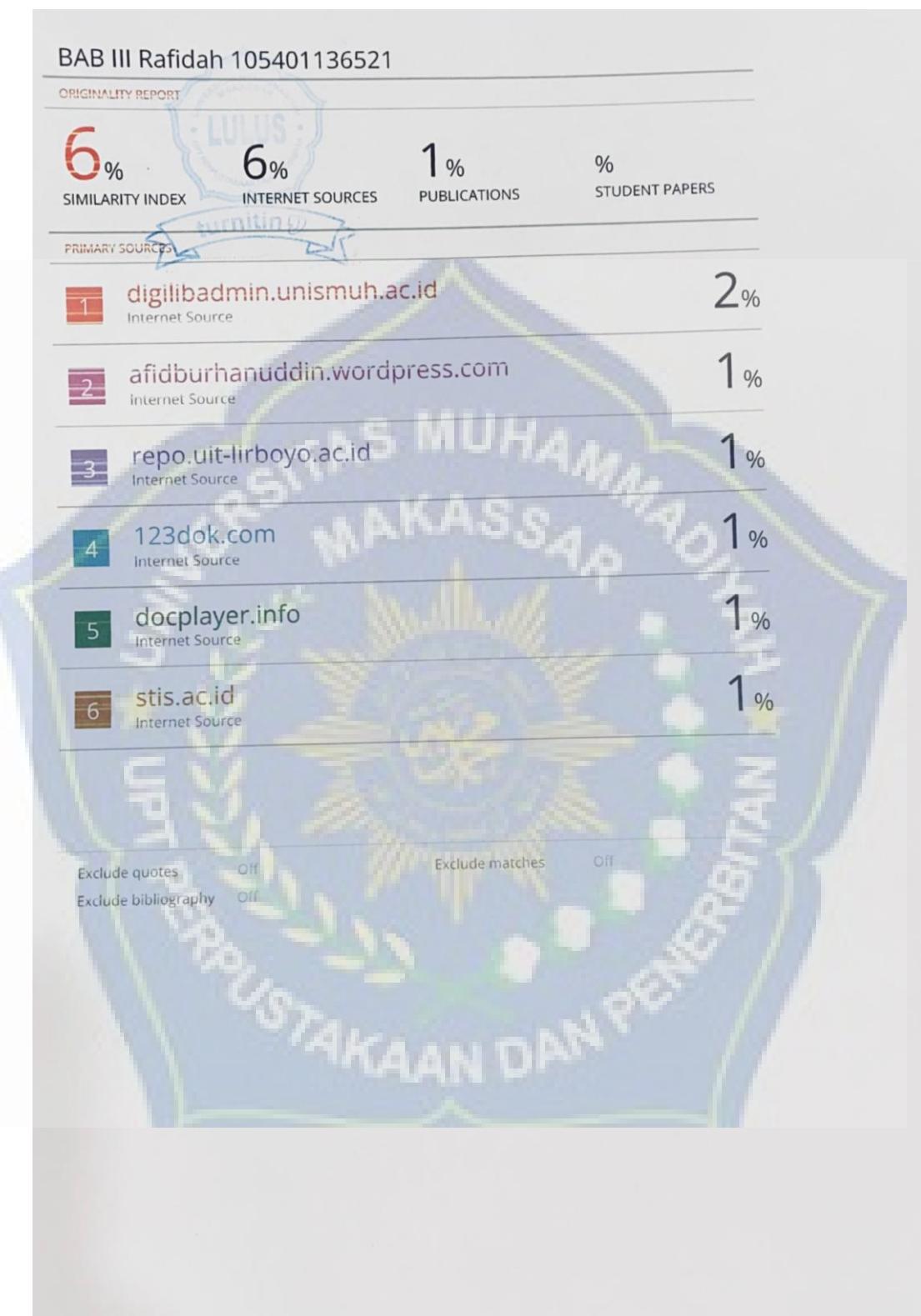


LAMPIRAN 8 TURNITING DAN PLAGIAT

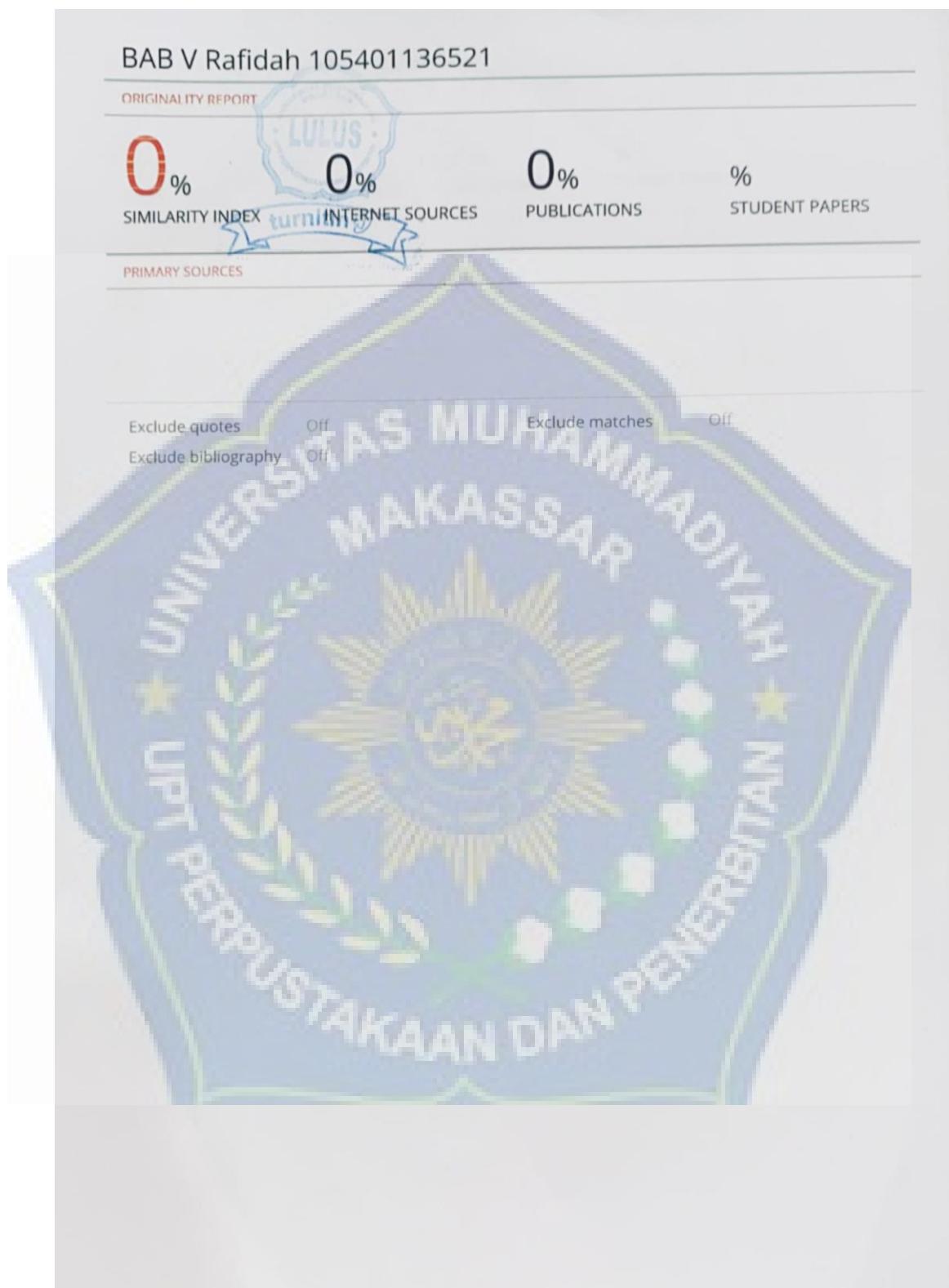














LAMPIRAN 9 HASIL OLAH DATA PRETEST DAN POSTTEST**NILAI PRETEST**

F	X	F.X
35	1	35
40	1	40
45	2	90
50	1	50
55	2	110
60	2	120
65	3	195
70	2	140
75	1	75
80	2	160
85	1	85
Jumlah	18	1100

NILAI POSTTEST

F	X	F.X
65	1	65
70	1	70
80	1	80
85	3	255
90	7	630
95	2	190
100	3	300
Jumlah	18	1.590

LAMPIRAN 10 DOKUMENTASI



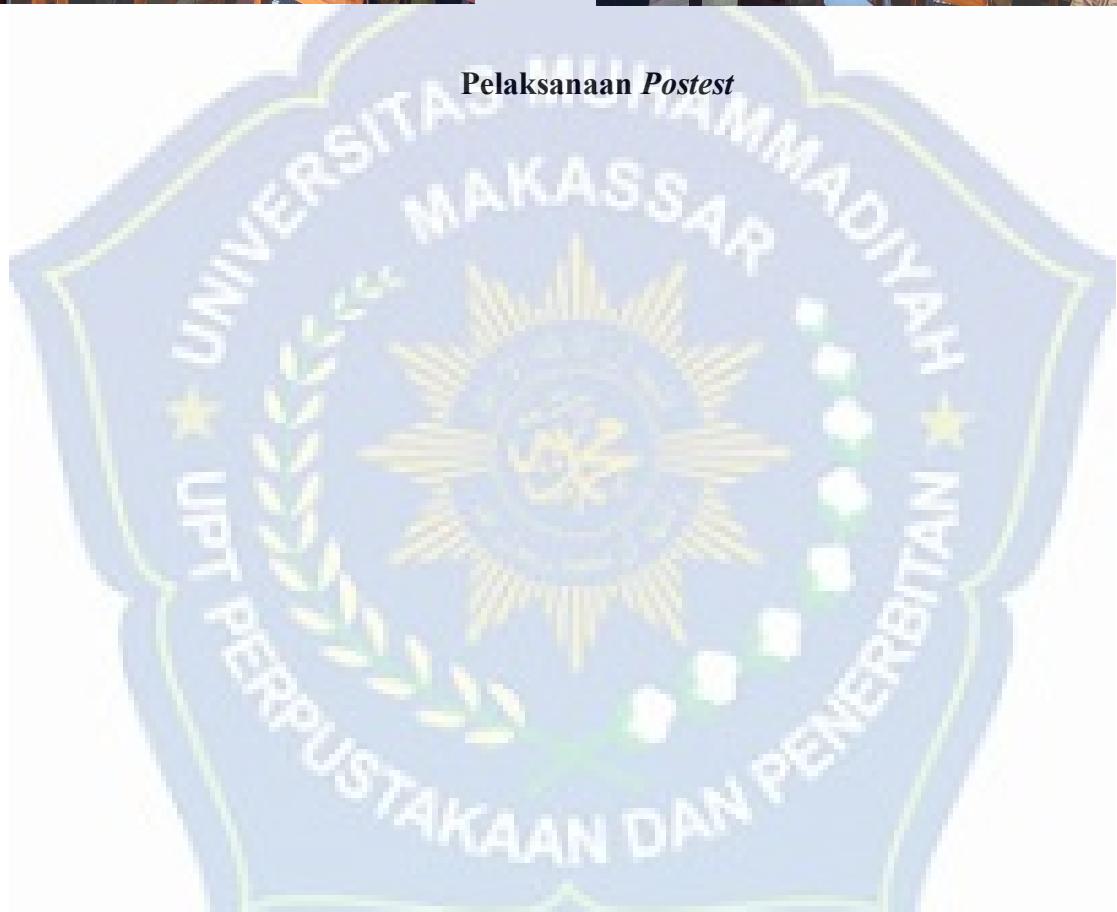
Pelaksanaan *pretest*



Pembelajaran menggunakan model *RADEC*



Pelaksanaan Postest



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rafidah. Dilahirkan di Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 19 Maret 2003, anak ketiga dari lima bersaudara, dari pasangan Ayahanda Alm. Zakaria Mallawa dan Ibunda Qomaria, S.Ag. Penulis pertama kali memulai pendidikan di SDS Integral hidayatullah Lambara, Luwu Timur pada tahun 2009 dan menyelesaiannya pada tahun 2015. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di MTS Lambara Harapan burau, Luwu Timur dan lulus pada tahun 2018. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas di SMA Integral Darul Ilmi Hidayatullah dan berhasil menyelesaiannya pada tahun 2021. Setelah itu, penulis melanjutkan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah dasar (S1), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.